

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA  
MELALUI MEDIA *PUZZLE* PADA  
SISWA KELAS III DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 103/X  
SIDO MUKTI**

**SKRIPSI**



**Qoriah  
NIM. 204190141**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA  
MELALUI MEDIA *PUZZLE* PADA  
SISWA KELAS III DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 103/X  
SIDO MUKTI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana  
pendidikan



**Qoriah**  
**NIM. 204190141**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Qoriah  
NIM : 204190141  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Mina Baca Melalui *Media Puzzle* Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2023  
Mengetahui  
Pembimbing I

  
Dr. H.M. Syahrin Jailani, M.Pd  
NIP.196908181996031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36362  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi


*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Qoriah  
NIM : 204190141  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Mina Baca Melalui *Media Puzzle* Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing II

  
M. Azir, M.Pd  
NIP.199206222019031014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Jambi, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan,



NIM.204190141

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robil ‘Aalamin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala dengan izin dan rahmatnya, penulis sangat bersyukur bisa menuntaskan skripsi ini dengan penuh perjuangan, usaha, dan kerja keras, dengan kupersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua Bapak Saeman dan Ibu Saropah dan saudaraku kakak Edi Setio Suwito, Dwi Handoko, Anas Saputra serta teman saya yang sudah menemani proses pengerjaan skripsi ini , dan teman-teman Seangkatan 2019 khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## MOTTO

Dari berbagai kelebihan orang yang berilmu dibanding dengan orang yang tak berilmu maka. Islam sangat mendorong umatnya untuk selalu menjadi orang yang pandai, cerdas dan berilmu

### 1. Lihatlah ayat yang pertama kali turun adalah surah Al 'Alaq : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ ⑥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftra Jambi



## KATAR PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat mengusulkan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Minat Membaca Menggunakan Media Puzzle Pada Siswa Kelas III SD Negeri 103/X Sido Mukti”, dapat menyelesaikannya.

Tidak lupa juga kami Terima kasi kepada semua pihak yang telah turut membagikan kontribusi pada penyusunan skripsi . Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A.,Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan.
4. Ibu Ikhtiati M,Pd.I. selaku Ketua Prodi dan Ibu Nasya Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi PGMI.
5. Bapak Dr. H.M. Syahrani Jailani ,M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak M. Azir, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kepada para dosen-dosen PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Pimpinan perpustakaan Universitas dan Fakultas Tarbiyah serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.

9. Bapak Junaidi A.Ma.Pd,S.P selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti
10. Ibu Khoirotul Muawanah S.Pd. selaku Wali Kelas III Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti
11. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2019 Universitas Sultan Thaha Saifudin Jambi khususnya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
12. Semua pihak yang membantu pembuatan karya ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan kemurahan hati semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jambi, 29 Mei 2023

penulis

Qoriah

NIM. 204190141

## ABSTRAK

Nama : Qoriah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) Untuk Meningkatkan Minat Baca Melalui Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar 103/X Sido Mukti

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menggunakan media *puzzle* dalam upaya meningkatkan minat baca siswa kelas 3. Minat baca adalah faktor utama yang mempengaruhi kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Namun, minat baca di kalangan siswa kelas 3 seringkali rendah dan perlu suatu pendekatan yang menarik untuk meningkatkan minat baca mereka. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 di sekolah dasar negeri 103/X Sido Mukti. Dalam setiap siklusnya, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media *puzzle* diterapkan dalam proses pembelajaran tematik selama beberapa pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media *puzzle* efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 3. Selama penelitian, minat baca siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 70% dan siklus II sebesar 84%. Sedangkan peningkatan hasil minat baca siswa dapat diukur dari setiap siklusnya, minat baca siswa pada siklus I sebesar 3,2 dengan kategori "mendekati minat" dan keminatan membaca siswa pada siklus II sebesar 4,1 dengan kategori "mendekati sangat minat". Dengan demikian hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti telah tercapai dengan baik.

**Kata Kunci** : Minat Baca, *Student Teams Achievement Division*, Media *puzzle*, penelitian tindakan kelas

## ABSTRACT

*Name* : Qoriah  
*Department* : Teacher of Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
*Title* : Application of the Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Division (Stad) Type to Increase Reading Interest Through Puzzle Media in Class III Students at Elementary School 103/X Sido Mukti

This study aims to implement a cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type using puzzle media in an effort to increase grade 3 students' interest in reading. Interest in reading is the main factor influencing students' reading skills and comprehension. However, reading interest among grade 3 students is often low and an interesting approach is needed to increase their reading interest. The design of this research is classroom action research conducted in two cycles. The research subjects were grade 3 students at public elementary school 103/X Sido Mukti. In each cycle, the STAD type cooperative learning model with puzzle media is applied in the thematic learning process during several meetings. The results showed that the application of the STAD type cooperative learning model using puzzle media was effective in increasing grade 3 students' interest in reading. During the study, students' reading interest experienced a significant increase. In addition, cooperative learning also encourages collaboration and active participation of students in the learning process. With the value of student learning activities in the first cycle of 70% and 84% in the second cycle. While the increase in the results of students' reading interest can be measured from each cycle, students' reading interest in cycle I is 3.2 with the category 'close to interest' and students' reading interest in cycle II is 4.1 with the category 'close to very interest'. Thus the results of research at the 103/X Sido Mukti Public Elementary School have been well achieved.

**Keywords:** Reading Interest, Student Teams Achievement Division, Media puzzle, classroom action research

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATAR PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A.Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
<b>A. Model pembelajaran .....</b>	<b>6</b>
<b>B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Media Pembelajaran.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Media Puzzle.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Minat Baca.....</b>	<b>11</b>
<b>F. Studi Relevan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>C. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>17</b>

<b>D. Kriteria Keberhasilan</b> .....	19
<b>E. Sumber Data</b> .....	20
<b>F. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	20
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>24</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	25
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>76</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	76
<b>B. Saran</b> .....	77
<b>C. Penutup</b> .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Darbi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Darbi

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti .....	25
Tabel 4. 2 keadaan staf sekolah dasar .....	29
Tabel 4. 3 Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan pada Tahun Ajaran 2022/2023 .....	30
Tabel 4. 4 menyajikan daftar fasilitas yang tersedia di SDN 103/X Sido Mukti Tahun.....	30
Tabel 4. 5 menunjukkan tingkat awal minat belajar siswa kelas III SDN 103/X Sido Mukti. ....	32
Tabel 4. 6 Jadwal Pelaksanaa Siklus I.....	36
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Media Puzzle (Siklus I).....	39
Tabel 4. 8 Hasil Observasi keminatan mengajar guru menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus I) .....	43
Tabel 4. 9 Keminatan membaca Siswa dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus I).....	47
Tabel 4. 10 Nilai membaca siswa dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus I) .....	48
Tabel 4. 11 Hasil Tes Pengisian Angket Keminatan membaca Siswa .....	50
Tabel 4. 12 Jadwal perencanaan (siklus II) .....	53
Tabel 4. 13 Hasil Observasi keminatan belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Media Puzzle (Siklus II).....	57
Tabel 4. 14 Hasil Observasi keminatan mengajar guru menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus II).....	60
Tabel 4. 15 Keminatan membaca siswa dengan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus II).....	64
Tabel 4. 16 Nilai Membaca Siswa dengan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus II).....	65
Tabel 4. 17 Hasil Tes Pengisian Angket Keminatan membaca Siswa .....	67
Tabel 4. 18 Skor Keminatan Belajar Siswa dengan model Pembelajaran STAD dan media Puzzle Berdasarkan Observasi.....	69
Tabel 4. 19 Persentase minat mengajar guru dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle .....	70
Tabel 4. 20 Persentase keminatan membaca siswa dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle. ....	71
Tabel 4. 21 Skor keminatan membaca siswa model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle Berdasarkan Lembar Angket... 72	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	28
Gambar 4.2 Diagram Minat Baca Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan Media Puzzle.....	70
Gambar 4.3 Diagram Minat Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan Media Puzzle .....	71
Gambar 4.4 Diagram Skor Keminatan Membaca Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan Media Puzzle .....	72
Gambar 4.5 Diagram Skor Keminatan Membaca Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan Media Puzzle .....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jember



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam lingkungan belajar adalah proses belajar. Menurut Abdul Majid, yang telah disebutkan sebelumnya, pendidikan adalah proses di mana seseorang berusaha menemukan dan mengembangkan potensi-potensi intrinsiknya secara jasmani dan rohani dengan tetap mematuhi norma-norma sosial dan budaya. Dalam upaya untuk membantu generasi penerus untuk maju dalam kehidupan dan dalam proses pendidikan, standar dan nilai-nilai ini diupayakan untuk diwariskan kepada generasi muda. (Melisawati, 2020)

Menurut Zadeh dan Bolter, terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan filosofi pengasuhan anak yang kurang baik, seperti gagasan bahwa anak-anak tidak boleh diharapkan untuk bekerja sama sepenuhnya atau mereka harus mematuhi orang tua tanpa diberi kesempatan untuk menentang mereka. Mereka sampai pada kesimpulan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah lebih cenderung mengambil pendekatan tradisional dan bersikap otoriter terhadap anak-anak mereka, yang akan menunda perkembangan bahasa dan kemampuan bicara anak dan selanjutnya akan merusak prestasi mereka.

Kebanyakan orang tua tidak mengenal apa itu pendidikan keluarga. Dalam tindakan sehari-hari, kesadaran atau pengetahuan orang tua (ayah dan ibu) tidak terlihat. Terkait pendidikan anak, mereka telah memenuhi kewajiban sebagai orang tua. (Jailani) 2014

Secara keseluruhan, kinerja guru pasca sertifikasi masuk dalam kategori sedang menurut indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan profesi, meskipun beberapa guru masih berkinerja rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru masih berada di bawah standar yang seharusnya, bahkan setelah menerima tunjangan dan lulus ujian sertifikasi. (Jailani, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

Orang mulai berpikir secara logis dan sistematis untuk memecahkan kesulitan antara usia 7 dan 11 tahun. Masalah-masalah ini sekarang menjadi masalah yang aktual. Anak-anak akan merasa sulit untuk memahami ide-ide abstrak. Pada usia ini, anak-anak menyukai masalah yang memiliki jawaban. (Jailani, 2018)

Membaca adalah langkah pertama dalam pengembangan diri dan kemajuan informasi anak. Namun, beberapa anak kecil mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca di awal perkembangan mereka. Hal ini wajar karena tahap perkembangan setiap anak berbeda-beda.

Langkah pertama dalam belajar membaca adalah berlatih membaca. Tahap awal dalam proses kognitif belajar membaca adalah mengenali huruf, angka, dan simbol. Tindakan memulai suatu pekerjaan dengan mengenalkan huruf melalui simbol-simbol kepada seseorang (anak) dikenal sebagai membaca permulaan. Pada tahap awal belajar membaca, frasa pendek dari simbol dan suara digunakan untuk mempercepat proses kognitif.

Ketika anak belajar membaca dan mampu menguraikan setiap pesan yang ada di dalamnya, pertumbuhan kognitif mereka benar-benar maju. Pengenalan bahasa tulis, pengenalan huruf, dan ejaan dasar adalah langkah pertama dalam mengajarkan anak membaca. (Yani, 2019)

Seperti yang telah disebutkan di atas, siswa harus mulai mengasah kemampuan membaca pemahaman mereka sejak dini. Bahasa Indonesia masih menjadi tantangan tersendiri untuk dipelajari di sekolah dasar, terutama dalam hal membaca.

Kesulitan belajar pada intinya terlihat pada kemampuan berbahasa. Sebenarnya, empat kemampuan ini merupakan dasar dari kurikulum bahasa Indonesia. Salah satu dari keempatnya adalah membaca, yang sering digunakan dalam kegiatan pendidikan. (Panjaitan & Hasanah, 2018)

Peneliti melakukan observasi awal tentang kegiatan pembelajaran berlangsung. Survei ini dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran Siswa kelas III sebelum pelaksanaan penelitian. Guru dan peneliti melakukan ini untuk mendiskusikan langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebelum belajar,



terutama pada proses ini Perencanaan kegiatan pembelajaran sehubungan dengan awal pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi awal selama 2 sesi dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru selama pembelajaran Tematik. Pada tahap awal pembelajaran Tematik peneliti mewawancarai beberapa orang siswa kelas III dan juga guru kelas III. Pada hasil wawancara pada wali kelas III, wali kelas III dan juga guru bidang studi lainnya sedang mencari cara untuk meminimalisir terhadap permasalahan siswa/i yang belum bisa membaca dan juga lupa akan huruf alfabet, serta kesimpulan yang diambil pada saat wawancara siswa kelas III bahwa ada beberapa siswa yang masih belum bisa membaca terkadang siswa tidak mengingat ejaan pada huruf alfabet, apabila siswa disuruh membaca oleh gurunya ada beberapa siswa yang menolak dikarenakan siswa tersebut masih belum lancar dalam membaca.

Siswa terlihat kurang antusias selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak maksimal. Terlihat saat saya melakukan observasi ada siswa yang pendiam dan tidak berminat membaca, terutama bagi siswa yang tidak bisa membaca. Namun, kegiatan tersebut hanya dilakukan oleh siswa yang bisa membaca. Tidak ada interaksi antar siswa karena kelompok belajar tidak dibagi.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk menerapkan Metode Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Keminatan Membaca Melalui Media *Puzzle* di sekolah dasar dimana siswa belajar sambil bermain. Berdasarkan dari uraian diatas peneliti mengangkat judul, **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) Untuk Meningkatkan Minat Baca Melalui Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti.**

## B. Identifikasi Masalah

Pemaparan diatas ditemukan berbagai permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti, diantaranya:

- a. Peserta didik merasa bosan karena tidak berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



- b. Perlunya pembaharuan metode pembelajaran yang bisa menarik perhatian minat belajar peserta didik.
- c. Perlunya menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian minat belajar peserta didik.

### C. Batasan Masalah

Dalam Identifikasi Masalah, peneliti lebih fokus dan terarah dalam mencapai tujuan, maka peneliti hanya membatasi diri pada beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian dilakukan pada kelas III di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti

### D. Rumusan Masalah

Dilihat dari permasalahan diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat baca melalui media puzzle
- b. Faktor apa saja yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Stad untuk meningkatkan minat baca pada media puzzle?

### E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menilai apakah siswa kelas tiga SD Negeri 103/X Sido Mukti merupakan pembaca yang berminat.
- b. Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam penggunaan paradigma pembelajaran kooperatif, seperti yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan minat baca dengan media puzzle.

### F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Umum

Diharapkan bahwa informasi yang baru ditemukan akan membantu dalam menciptakan teknik pengajaran yang efektif yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Manfaat Khusus
  - 1) Bagi Peneliti

Sebagai alat pengembangan diri, untuk membantu mereka membuat media teka-teki, dan untuk mendorong perkembangan strategi pembelajaran kooperatif gaya Stad..

#### 2) Bagi Sekolah

Bantuan menggabungkan strategi belajar mengajar yang digunakan di kelas oleh para instruktur untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pengajaran di kelas.

#### 3) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai pendekatan pengajaran yang berbeda untuk meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan hasil belajar, dan menawarkan suasana belajar yang merangsang siswa dengan menumbuhkan lingkungan kelas yang hidup, meningkatkan motivasi siswa, dan menarik minat mereka dalam belajar.

#### 4) Bagi Peserta Didik

Dengan bantuan penelitian ini, pembelajaran yang tidak menarik dapat digantikan, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, terutama dalam hal mempelajari berbagai jenis pekerjaan dengan menggunakan sumber daya dan strategi pengajaran guru, seperti gaya pembelajaran kooperatif tipe Stad dan media teka-teki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Model pembelajaran

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pedoman bagi setiap pengajar, sehingga penting menentukan model pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai secara optimal. Menurut (Priansa,2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.(Siti & Erihardiana, 2022)

### B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu model atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru memulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok murid , menyajikan informasi akademik baru kepada murid setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Guru membagi murid menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan terdiri laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah.

Menurut (Slavin,2011) Student Teams Achievement Division (STAD), siswa ditempatkan ke dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang yang

memadukan tingkat prestasi, gender, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam kelompok kecil dan memastikan semua anggota memahami pelajaran yang diberikan.

Komponen STAD menurut (Slavin, 2011) adalah sebagai berikut: (1) Presentasi kelas. Presentasi kelas dalam STAD berbeda dari cara pengajaran yang biasa. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Murid harus betul-betul memperhatikan presentasi ini karena dalam presentasi terdapat materi yang dapat membantu untuk mengerjakan kuis yang diadakan setelah pembelajaran. (2) Belajar dalam tim. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dimana mereka mengerjakan tugas yang diberikan. Jika ada kesulitan murid yang merasa mampu membantu murid yang kesulitan. (3) Tes individu yang dilaksanakan setelah pembelajaran. (4) Skor pengembangan individu. Skor yang didapatkan dari hasil tes selanjutnya dicatat oleh guru untuk dibandingkan dengan hasil prestasi sebelumnya. Skor tim diperoleh dengan menambahkan skor peningkatan semua anggota dalam 1 tim. Nilai rata-rata diperoleh dengan membagi jumlah skor penambahan dibagi jumlah anggota tim. (5) Penghargaan tim. Penghargaan didasarkan nilai rata-rata tim dimana dapat memotivasi mereka. (Kristin, 2016)

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada kerja sama kelompok. Dengan dilakukan kerja kelompok diharapkan akan melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat dan meningkatkan pemahaman konsep secara bersama, serta dengan terjalannya kerja sama kelompok dengan baik maka siswa dapat lebih memahami konsep yang ada dengan bantuan temannya.

## 2. Kelebihan Dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka berpendapat.
- e. Meningkatkan kecakapan individu.
- f. Meningkatkan kecakapan kelompok.
- g. Tidak memiliki rasa dendam. (Nur Syamsu et al., 2019)

### 3. Kekurangan Dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad

- a. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum. (Nur Syamsu et al., 2019)

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu (Briggs, 1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. (Sadiman, 2012)

Dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah suatu alat atau benda konkrit yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bertujuan memperjelas dan mempermudah materi atau pesan yang akan disampaikan guru ke siswa. Dengan adanya media maka guru akan sangat terbantu dalam proses menyampaikan materi pembelajaran. Media yang digunakan adalah media visual atau benda-benda konkrit yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa.

### 2. Fungsi Media

Media sangat bermanfaat saat proses pembelajaran, media membantu guru dan mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang ingin mengajarkan suatu mata pelajaran kepada siswa harus menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan mata pelajaran tersebut. Penggunaan media dapat memperlancar interaksi antara pembelajaran dengan pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

#### D. Media Puzzle

##### 1. Pengertian Media Puzzle

Pengertian media Puzzle adalah gambar-gambar yang dibagi menjadi bagian-bagian gambar yang dimaksudkan untuk mengasah kecerdasan, melatih kesabaran, dan melatih kemampuan berbagi” (Rumakhit, 2017). Media Puzzle merupakan inovasi atau variasi dari media yang sudah ada. Menggunakan media teka-teki membuat siswa tetap terlibat dan terlibat dalam proses pembelajaran. Media Puzzle yang digunakan peneliti adalah menggabungkan bagian-bagian huruf menjadi satu kesatuan (Hasriani, 2015)

Menurut (Suciaty, 2010) puzzle bisa dimainkan mulai dari 12 bulan. Untuk pemula mungkin puzzle adalah sesuatu yang kurang menarik, tetapi puzzle bisa memberikan kesempatan belajar yang banyak. Selain untuk menarik minat anak dan membina semangat belajar dalam bermain, kesempatan ini dapat merekatkan hubungan antara ibu dan anak. Permainan puzzle dapat dilakukan di rumah dan di sekolah yang diberikan oleh guru.

##### 2. Tujuan Permainan Puzzle

Menurut (Nisak, 2011), permainan puzzle ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) membentuk jiwa bekerjasama pada peserta, karena permainan ini akan dikerjakan secara berkelompok. b) peserta dapat lebih konsisten dengan apa yang sedang dikerjakan. c) melatih kecerdasan logis matematis peserta. d) menumbuhkan rasa solidaritas sesama siswa. e) menumbuhkan rasa kekeluargaan antar siswa. f) melatih strategi dalam bekerjasama antar siswa. g)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai antar siswa. h) menumbuhkan rasa saling memiliki antarsiswa. i) menghibur para siswa di dalam kelas.

### 3. Manfaat Permainan Puzzle

Menurut (Suciaty,2010), manfaat dari permainan ini sebagai berikut: 1) Mengasah otak. Puzzle adalah cara yang bagus untuk mengasah otak si kecil, melatih sel-sel saraf, dan memecahkan masalah. 2) Melatih koordinasi mata dan tangan. Puzzle dapat melatih koordinasi tangan dan mata anak. Mereka harus mencocokkan keping-keping puzzle dan menyusunnya menjadi satu gambar. Permainan ini membantu anak mengenal bentuk dan merupakan langkah penting menuju pengembangan keterampilan membaca. 3) Melatih nalar. Puzzle dalam bentuk manusia akan melatih nalar mereka. Mereka akan menyimpulkan dimana letak kepala, tangan, kaki dan lain-lain sesuai dengan logika. 4) Melatih kesabaran. Puzzle juga dapat melatih kesabaran anak dalam menyelesaikan suatu tantangan. 5) Pengetahuan. Dari puzzle anak akan belajar. Misalnya, puzzle tentang warna dan bentuk maka anak dapat belajar tentang warna-warna dan bentuk yang ada. Pengetahuan yang diperoleh dari cara ini biasanya lebih mengesankan bagi anak dibanding dengan pengetahuan yang dihafalkan. Anak juga dapat belajar konsep dasar, binatang, alam sekitar, jenis buah, alphabet, dan lain-lain. Tetapi dalam permainan ini tentunya harus dengan bantuan ibu atau orang lain yang dapat mendampinginya.(Rosiana Khomsoh & Jandut Gregorius, 2013)

### 4. Kelebihan media *puzzle*

- a. Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran.
- b. Perkuat ingatan anda.
- c. Memperkenalkan siswa pada konsep dan hubungan.
- d. Anda dapat melatih pemikiran siswa anda memilih gambar dan bentuk

### 5. Kekurangan media *puzzle*

- a. Membutuhkan waktu.
- b. Tantangan kreativitas mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Kelas menjadi tidak terkendali.
- d. Media puzzle yang terlalu rumit membuat pembelajaran dalam kelompok besar menjadi kurang efektif.(Zahara, 2019)

## E. Minat Baca

### 1. Pengertian Minat Baca

Minat atau interest merupakan gambaran sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Minat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu melakukan suatu kegiatan dengan keterpaksaan dapat menghilangkan minat dalam diri seseorang tersebut termasuk dalam kegiatan membaca. Minat dapat menumbuhkan rasa senang ketika dilakukan, dan begitupun sebaliknya jika tidak dapat melakukan maka akan timbul rasa kecewa dalam hati.(Dianingrum, 2021)

Sukardi dalam Ahmad Susanto, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman dalam Ahmad Susanto, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.(Nurul, 2013)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, minat baca dapat diartikan sebagai ketertarikan untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya melalui partisipasi aktif juga keinginan besar untuk membaca. Kemauan juga keinginan yang tinggi untuk membaca dan didorong dengan kesadaran siswa akan pentingnya keinginan membaca sangat diperlukan demi tercapainya tujuan dan hasil yang diinginkan oleh pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Faktor yang mempengaruhi minat baca

Harris dan Sipay bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua kelompok yaitu faktor personal dan faktor kelembagaan.

- a. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: usia, jenis kelamin, kecerdasan, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis, dan
- b. Faktor kelembagaan yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: tersedianya buku, status sosial ekonomi, pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.(Rahim, 2018)

## 3. Indikator minat baca

Indikator minat baca (Arinda Sari, 2018). indikator minat baca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan.

Menurut Safari dalam (Ony Kisyani & Wahyu,2017) indikator minat baca adalah a) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut; b) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri; c) Perhatian siswa,perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut;d) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Untuk mengukur minat baca dirumuskan dimensi sebagai berikut yaitu perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap membaca buku, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan membaca buku, dan keinginan mencari bahan bacaan. Menurut (Anjani Dantes & Artawan, 2019) Indikator minat baca terdiri

dari siswa memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya tarik untuk membaca, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan. Membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat tetapi tujuan yang dikejar adalah mendapatkan pemahaman setelah membaca.(Dianingrum, 2021)

Berdasarkan paparan tersebut maka pada penelitian ini untuk mengetahui minat baca siswa, peneliti menggunakan indikator berdasarkan pendapat dari Safari dalam (Ony Kisyani & Wahyu,2017) yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

#### 4. Cara membangkitkan minat baca

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat baca pada suatu subjek yang baru adalah dengan ditanamkannya minat baca sedini mungkin. Menurut Hasyim (Yusuf, 2021) menyebutkan bahwa ada beberapa cara menumbuhkan minat baca, yaitu 1) bacakan buku sejak anak lahir, 2) dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya, 3) ajak anak ke toko buku/perpustakaan, 4) beli buku yang menarik minat anak, 5) sisihkan uang untuk membeli buku, 6) tukar buku dengan teman, 7) hilangkan penghambat seperti televisi dan playstation, 8) beri hadiah (reward) yang memperbesar semangat membaca, 9) memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, dan 10) menyediakan waktu untuk membaca.

Dalam membangkitkan minat baca anak-anak harus diberikan stimulus agar minat baca dapat muncul dari dalam diri siswa. Upaya meningkatkan minat baca dengan cara memaksa siswa membaca buku sebanyak-banyaknya tidak akan efektif, karena akan lebih baik jika keinginan tersebut berasal dari dalam diri siswa tanpa ada paksaan. Menurut (Kasiyun, 2015) di lembaga pendidikan fasilitas yang baik diperlukan untuk meningkatkan minat baca siswa, baik fasilitas ruangan atau pun kelengkapan koleksi di perpustakaan. Juga diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan pustakawan, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas seperti majalah dinding dan majalah sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk para siswa. Dan yang tidak kalah penting adalah ketersediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa minat baca dapat meningkat tergantung dari diri siswa tersebut, jika siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk membaca maka minat baca pun juga akan meningkat. Guru dapat ikut meningkatkan minat baca siswa dengan cara memberikan motivasi kepada siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

#### F. Studi Relevan

Untuk memperjelas variabel penelitian ini dan membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Kami menggali penelitian sebelumnya. Temuan penelitian terkait meliputi:

1. Panji Maulana dan Aulia Akbar, 2017 Jurnal Pesona Dasar Vol. 5 No.2, Hal. 46- 59 Issn: 2337-9227 dengan judul Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Pada Siswa Kelas V SDN Santaka Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2016-2017, tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan model stad dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.  
proses pembelajaran dari hasil penelitian pada materi membaca pemahaman dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran stad ternyata menghasilkan peningkatan. hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.  
kinerja guru dalam pembelajaran dari hasil penelitian membaca pemahaman dengan menerapkan stad ternyata menghasilkan peningkatan, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.
2. Suyono Sri Sugianto, 2022 judul skripsi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Puzzle Pada Siswa Kelas 1 Sd Inpres 3 Kabupaten Sorong hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa pada siklus I dengan rata-rata 72,13 terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

19 siswa yang mencapai kkm pembelajaran. pada siklus ii dengan rata-rata 80,13 terdapat 25 siswa yang mencapai kkm. dengan demikian, berdasarkan analisis yang digunakan bahwa media puzzle dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 3 Kabupaten Sorong.

3. Desi Ayu Ating Dkk, 2018 Artikel dengan judul Permainan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas Rendah SD Kupang Bondowoso disimpulkan bahwa penggunaan media puzzle merupakan solusi yang paling tepat dan efektif untuk meningkatkan minat baca siswa kelas rendah di SD Kupang Bondowoso. Dengan menggunakan media puzzle ini membuat siswa lebih tertarik untuk membaca karena dapat membuat puzzle sesuai karakter siswa kelas rendah seperti puzzle yang memiliki tema hewan, kartun, maupun tentang budaya di Indonesia.
4. Dewi Nuryani, 2019 Skripsi yang berjudul Penerapan Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournaments) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I, dan siklus II. Dengan nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 70% dan siklus II 87%. Sedangkan peningkatan hasil keaktifan siswa dapat diukur dari setiap siklusnya, keaktifan siswa pada siklus I sebesar 3,3 dengan kategori „mendekati aktif“ dan keaktifan siswa pada siklus II sebesar 4,2 dengan kategori „mendekati sangat aktif“. Dengan demikian hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi telah tercapai dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian kegiatan yang mengkaji kegiatan pembelajaran yang menerima tindakan yang ditujukan secara sadar di kelas dan tujuannya adalah untuk memecahkan masalah di kelas atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Paizaluddin & Ermalinda, 2016). Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan merepresentasikan objek dalam keadaan sebenarnya dan untuk apa objek tersebut. Tidak ada penambahan atau pengurangan. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian non eksperimen karena tidak ada desain dan pengkondisian khusus untuk tempat penelitian.

PTK bertujuan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil pengajaran, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi dalam pengajaran dan administrasi, dan mempromosikan penelitian di komunitas pendidikan. (Mansiah Nst, 2020)

### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti, alasan praktis memilih lokasi tersebut, diantaranya :

- Tempat penelitian yang terjangkau bagi peneliti baik dari segi efisiensi energi maupun efisiensi waktu.
- Kondisi sosial peneliti melakukan kontak informasi dengan guru kelas tiga dan kepala sekolah untuk mendapatkan izin formal sebelum mendapatkan izin formal untuk masuk.

#### 2. Waktu penelitian

Survei dilakukan mulai 20 april hingga 20 mei 2022

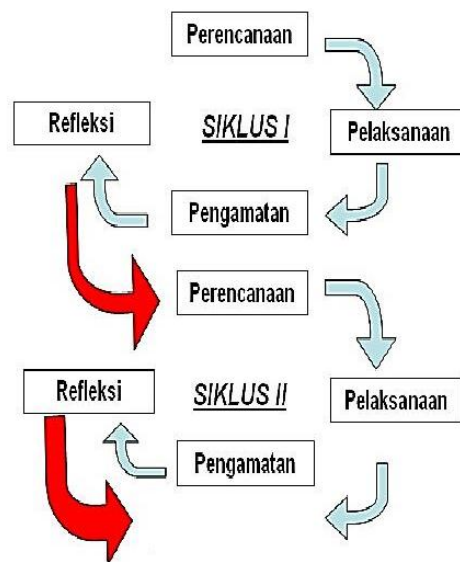


### C. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kelas. (Hasriani, 2015)

Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian tindakan kelas sering digunakan guru karena penelitian ini bisa memecahkan permasalahan dalam sebuah proses pembelajaran, memperbaiki kesalahan-kesalahan serta mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan Kemmis & Mc. Taggart model yang menjelaskan keempat langkah tersebut (dan literasinya) dalam tabel berikut :



Gambar 3. 1 siklus I dan II

- a) Menyusun rencana aksi

Saat melakukan penelitian tindakan di kelas, mulailah dengan merencanakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi inti yang akan diajarkan kepada siswa.
  - 2) Identifikasi dan cari apa yang ingin anda ajarkan.
  - 3) Membuat lembar kerja siswa.
  - 4) Membuat alat penilaian pembelajaran.
- b) Pelaksanaan langkah-langkah
- Eksekusi tindakan pada dasarnya adalah pemenuhan tindakan yang direncanakan sebelumnya. Untuk lebih spesifik mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Pembuatan bahan ajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad dan media puzzle
  - 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang mata pelajaran tersebut.
  - 3) Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan sebelumnya.
  - 4) Melakukan evaluasi.
- c) Pengamatan
- Pengamatan, observasi, dan pemantauan sebenarnya dapat dilakukan oleh peneliti sendiri yang memang disertai tugas ini . pemantauan menuntut pengamat untuk mencatat setiap kejadian atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Sebagai contoh, pengamatan peneliti terkait dengan kinerja guru, situasi pembelajaran, perilaku dan sikap siswa, penyajian dan diskusi materi, dan asimilasi siswa terhadap materi kelas meliputi:
- 1) Proses kegiatan pembelajaran;
  - 2) Sikap siswa dalam proses pembelajaran;
  - 3) Hasil belajar siswa.
- d) Refleksi
- Pada dasarnya, istilah 'refleksi' mengacu pada tindakan merenungkan atau merenungkan sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan PTK dan mengevaluasi upaya staf dan peserta pertimbangan ini bersifat kolaboratif, yaitu melalui pembahasan berbagai persoalan yang muncul

selama proses penelitian. Refleksi karenanya dapat ditentukan melalui langkah-langkah penelitian dan hasil observasi.

Berdasarkan refleksi ini, diputuskan penyempurnaan tindakan lebih lanjut(perencanaan ulang), (Paizaluddin & Ermalinda,2016). Peneliti melihat kembali siklus yang sedang berjalan,apabila hasil yang diperoleh pada tahap ini belum memenuhi kriteria keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.(Mansiah Nst, 2020)

Gambaran siklus II

a) Perencanaan

Peneliti menyusun RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I, rencana siklus II sama dengan siklus I.

b) Pelaksanaan

Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran puzzle berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus I.

c) Pengamatan

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad dan media puzzle.

d) Refleksi Peneliti akan meninjau pelaksanaan siklus II dan mengatasi kekurangan dan kelemahan dari pelaksanaan siklus I.

Pada penelitian ini, peneliti hanya merancang dua siklus. Jika siklus I dan siklus II tidak berhasil maka peneliti melanjutkan ke siklus III dengan langkah yang sama seperti siklus I dan siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kerjasama antara peneliti dan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti..

**D. Kriteria Keberhasilan**

Kriteria operasional keberhasilan langkah ini disajikan dalam KKM. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) merupakan kriteria terendah bagi siswa untuk mencapai ketuntasan. Satuan pendidikan harus menetapkan KKM pada awal tahun peajaran berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran terhadap satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.(Amirono, 2016)

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% siswa berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar ditentukan hasil tes yang dicapai siswa 70%.

#### E. Sumber Data

Sumber informasi mengacu pada subjek dari mana informasi dapat diperoleh. Sumber data ini dengan demikian menunjukkan asal data. Informasi ini harus berasal dari sumber data yang benar. Jika sumber data tidak sesuai, maka data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Informasi yang paling penting dalam penelitian ini misalnya:

1. Hasil lembar observasi Minat belajar siswa dan Minat Membaca siswa.
2. Hasil observasi dan catatan lapangan saling berkaitan dengan Minat Membaca siswa pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti berjumlah 23 orang. Alasan pengambilan kelas ini sebagai subyek penelitian adalah karena berdasarkan observasi dan wawancara guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti didapatkan:

1. Minat Baca pada siswa rendah dalam proses pembelajaran tematik.
2. Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran karena guru monoton dalam proses pembelajaran.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu bahan mentah yang bila diolah dengan benar, dapat memberikan berbagai informasi dengan menggunakan berbagai analisis. Data yang baik tentunya harus yang up-to-date, sesuai dengan masalah penelitian (relevan) dari sumber informasi yang dibahas, lengkap, akurat, objektif, dan konsisten. (M. Syahrani, 2020)

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan survei. Jika wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas dengan orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur karena telah direncanakan secara sistematis. (Sugiyono, 2020) Metode observasi yang diberikan oleh Hadi dan Nurkancana (Suardeyasari,2010) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara sistematis atau langsung atau tidak langsung ke tempat yang dapat diamati. (Hasanah, 2022)

## 2. Wawancara

Dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan secara sistematis dan penuh petunjuk wawancara yang diatur untuk pengumpulan datanya.

penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru Wali kelas III, Guru bidang studi Kelas III. Guna mendapatkan data tentang sejauh mana minat baca pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan media Puzzle.

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan melakukan survei terhadap informan dengan atau tanpa petunjuk wawancara. Selain itu dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan format wawancara yang sistematis yang telah disusun dan dipersiapkan sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara.

## 3. Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan ke subjek untuk mengumpulkan informasi yang peneliti butuhkan. Ada dua jenis kuesioner kuesioner terstruktur atau tertutup dan kuesioner tidak



terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban.

Menurut (Arikunto,201), prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner.
  - b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
  - c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
  - d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.
4. Dokumentasi.

Menurut (Gulo,2007) film dokumenter adalah catatan tertulis tentang berbagai tindakan atau peristiwa di masa lalu. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari lokasi penelitian, antara lain buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumen dan informasi yang relevan.(Hasanah, 2022)

## G. Teknik Analisis Data.

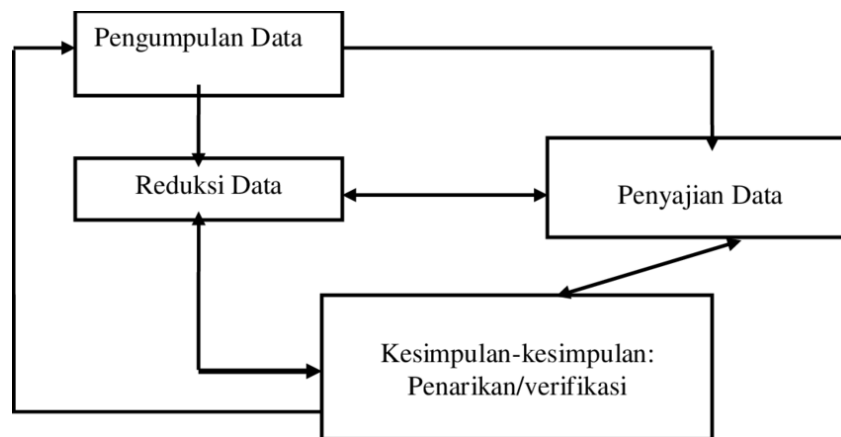
Teknik analisis kritis meliputi kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teori dan pengaturan yang ada. Hasil analisis dijadikan dasar untuk membuat rencana tindakan tahap selanjutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis data terjadi secara bersamaan dan/atau setelah pengumpulan data.(Hasanah, 2022)

### a) Analisis Data Kualitatif

Pada saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden. Jika setelah analisis, jawaban responden tidak memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan berikutnya ke titik tertentu hingga diperoleh informasi yang dianggap dapat diandalkan . Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono, berpendapat bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus menuju penyelesaian, sehingga datanya jenuh. (Sugiyono, 2016)

Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis bahan yang telah dilakukan peneliti sejak awal di semua bidang kegiatan penelitian. Metode pembelajaran yang digunakan dalam belajar-mengajar juga membutuhkan data yaitu hasil, apakah minat setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran secara aktif meningkat . Peneliti data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa komponen yaitu:



Gambar 3. 2 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Dari gambar di atas dapat diuraikan tujuan dari keempat tahapan analisis data kualitatif di atas, yaitu:

1. Pengumpulan data, pengelolaan data dan persiapan untuk analisis. Langkah ini meliputi transkrip wawancara, penulisan data lapangan atau pemilahan dan pengorganisasian data ke dalam berbagai jenis menurut sumber data.

2. Reduksi data adalah proses memilih , menentukan, menyelaraskan , menyederhanakan, mengompresi, dan mengubah bentuk data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan. Proses ini mempertajam, memilih, memfokuskan, menghilangkan informasi yang kurang penting dan mengaturnya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Penyajian data setelah pengurangan, data siap dirilis. Ini berarti bahwa analisis anda mencapai rilis informasi, anda harus melihat data yang berbeda dan menjelaskan tindakan yang direduksi pada gilirannya dalam bentuk grafik atau diagram cerita + matriks.

4. Penarikan kesimpulan, perbaikan atau perubahan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kesimpulan awal pada kondisi baseline, revisi dilakukan pada akhir siklus 1 dan kesimpulan akhir pada siklus II.

#### b) Analisis Data Kuantitatif

Dalam analisis data ini, penulis mengubah data dari hasil observasi aktivitas siswa menjadi hasil observasi yang terukur:

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Dimana: A= proporsi siswa yang memilih (minat)

B= jumlah siswa keseluruhan

Dengan penilaian:

- 1 = Sangat kurang minat.
- 2 = Kurang minat.
- 3 = Cukup minat.
- 4 = Minat.
- 5 = Sangat minat.

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diberikan nilai sebagai berikut:

- 1 = Sangat kurang minat.
- 2 = Kurang minat.
- 3 = Cukup minat.
- 4 = Minat.
- 5 = Sangat minat.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Sekolah

SD Negeri 103/X Sido Mukti adalah lembaga pendidikan dasar resmi yang bernaung di bawah pemerintah pusat, berstatus negeri. Didirikan pada tahun 1979 dengan luas tanah sebagai berikut :

- a) Luas Tanah: 9,308m
- b) Bentuk bangunan permanen

#### 2. Data Umum Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama sekolah	SD Negeri 103/X Sido Mukti
2	NPSN	10504151
3	Tingkat Pendidikan	SD
4	Status akademik	Negeri
5	Merujuk	Jln.Sulthan Thaha,Rt 11 Dusun Rejo Agung
	Rt/Rw	11
	Kode Pos	36763
	Kelurahan	Sido Mukti
	Kecamatan	Dendang
	Kabupaten/Kota	Tanjung Jabung Timur
	Provinsi	Jambi
	Negara	Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Posisi Geografis	-1,21454	Lintang
		103,887725	Bujur

Sumber : Bagian TU Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti, tentang identitas Sekolah.

### 3. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

#### a. Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Lingkungan

- a) Unggul dalam prestasi akademik
- b) Unggul dalam kesenian
- c) Unggul dalam bidang olah raga
- d) Unggul dalam bidang kepramukaan
- e) Unggul dalam bidang 5k

#### b. Misi

Untuk menyelesaikan tugas ini, diperlukan penyelesaian suatu tugas berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, sedangkan tugas yang didasarkan pada visi diatas ialah

- a) Memperkuat pemahaman dan ketakwaan seseorang;
- b) Meningkatkan proses bimbingan dan pengajaran.
- c) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan pemahaman, keterampilan, dan potensi siswa.
- d) Mendorong kemandirian siswa dengan membiasakan siswa untuk mengembangkan diri, berwirausaha, dan melakukan kegiatan pembiasaan yang terencana dan konsisten.
- e) Mendorong interaksi yang bersahabat antara siswa dan pengunjung gedung.

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

##### a. Keadaan Guru

Tanggung jawab staf pengajar SDN Sido Mukti 103/X Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan pendidikan yang berlangsung bersama siswa, yang tugas utamanya adalah mengelola pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Untuk melakukan tugas ini, guru harus berilmu, cakap dan setia pada tugasnya karena berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada guru.

Terdapat 14 pengajaran dan staf di SDN 103/X Sido Mukti, dan mereka memiliki berbagai sekoalh menengah dan agama. Sebagai hasilnya, materi pengajaran SDN 103/X Sido Mukti persyaratan kuantitas dan kualitas terpenuhi. Sumber : Bagian TU SDN 103/X Sido Mukti tentang keadaan guru).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

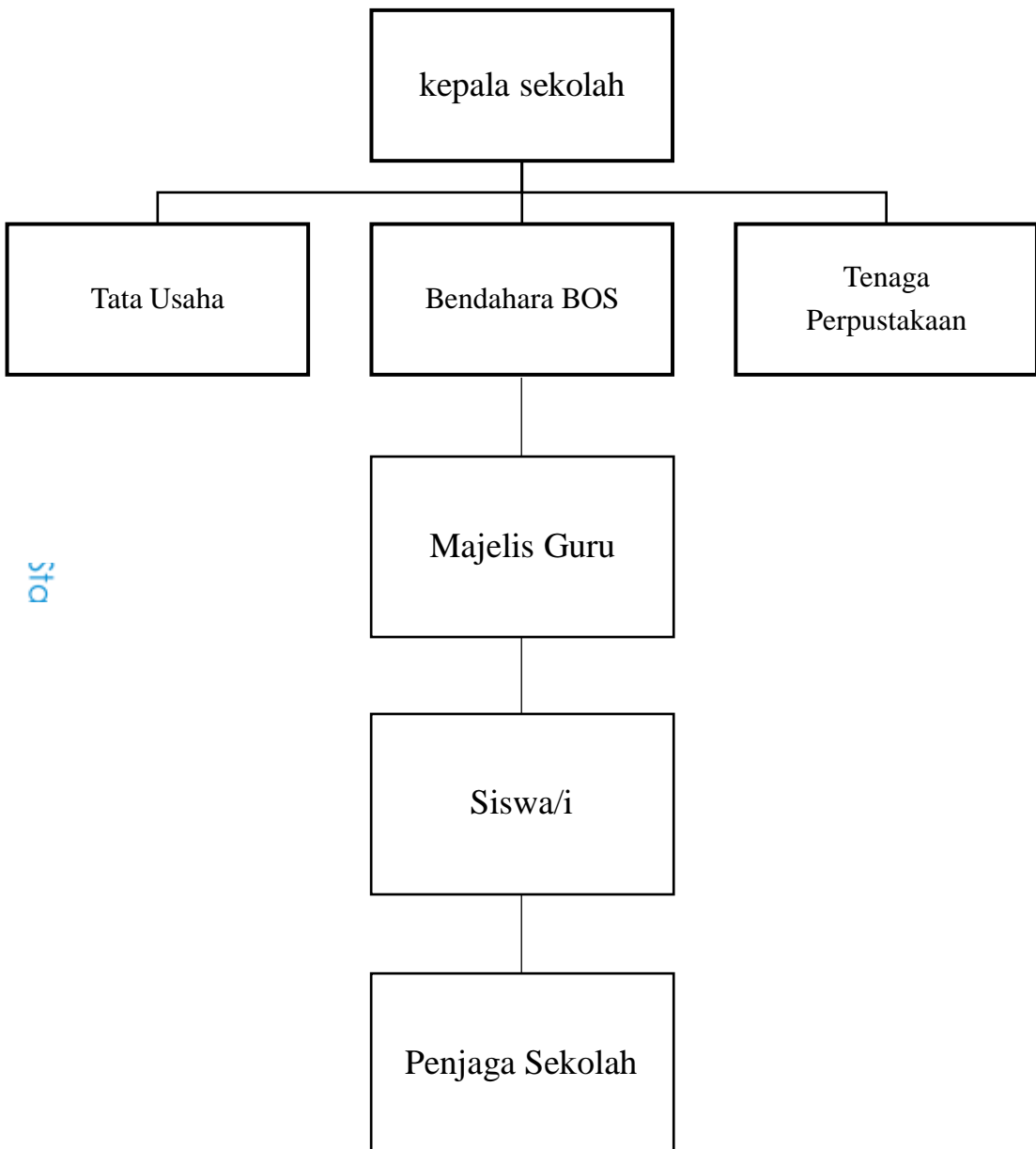
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Struktur Organisasi Sekolah

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI 103/X**

**SIDO MUKTI**

Nomor Statistik: 101100803011



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

Sumber : Dokumen Sekolah

c. Keadaan Tenaga Sekolah Dasar

Tabel 4. 2 keadaan staf sekolah dasar

No	Nama Guru	Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat / Gol	Pendidikan
1	Junaidi	08-10-1966	Kepala sekolah	PNS	A.Ma.Pd
2	Amrizal	31-03-1983	Guru Kelas	PNS	S.Pd
3	Mohd. Tendi	02-05-1967	Guru Kelas	PNS	
4	Nurlailiyati	06-03-1985	Guru Kelas	PNS	A.Ma.Pd,S.P
5	Nurmala	24-12-1963	Guru Kelas	PNS	A.Ma.Pd,S.P
6	Nurul Mayasari	30-12-1986	Guru Kelas	PNS	S.Pd
7	Rully Wardoyo	01-05-1986	Guru Mapel	PNS	S.Pd
8	Siti Zainab	22-07-1983	Guru Kelas	Honor	A.Ma.Pd,S.P
9	Asih Sri Rejeki	05-08-1991	Guru Kelas	Honor	S.Pd
10	Clarita N.FL	16-11-1997	Guru Kelas	Honor	S.Pd
11	Fitry Kurnia.D	18-02-1996	Guru Mapel	Honor	S.Pd,S.Pd
12	Khoirotul.M	08-10-1994	Guru Kelas	Honor	S.Pd
13	Mayska.K	27-05-1994	Tenaga Perpustakaan	Honor	S.E
14	Andri Maulana	09-08-1995	Penjaga Sekolah	Honor	S.Pd

Sumber : Bagian TU SDN 103/X Sido Mukti, tentang Tenaga Pendidik di SDN 103/X Sido Mukti.

d. Keadaan Siswa

Orang-orang yang mendapatkan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan, serta pendidikan, pelatihan, dan bimbingan, adalah siswa. Siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga menjadikan mereka sebagai komponen penting dalam pendidikan. Tentu saja, tidak akan ada pembelajaran jika tidak ada siswa. Di Sekolah Dasar Negeri 103/X tahun

ajaran 2022/2023, terdapat 144 siswa yang terdaftar. Mereka terbagi dalam 6 kelas dan 8 rombongan belajar.

Tabel 4. 3 Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan pada Tahun Ajaran 2022/2023

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1	8	7	15
2	8	8	16
3	9	14	23
4	11	19	30
5	16	9	25
6	15	20	35
Total	67	77	144

Sumber : Bagian TU SDN 103/X Sido Mukti, tentang Tenaga Pendidik di SDN 103/X Sido Mukti

## 5. Keadaan Sarana Dan Prasaranan

### a. Sarana

Sarana dan prasarana digunakan untuk membantu pembelajaran. Fasilitas dapat membantu pembelajaran dan meningkatkan keberhasilan siswa. Untuk tahun ajaran 2022-2023.

Tabel 4. 4 menyajikan daftar fasilitas yang tersedia di SDN 103/X Sido Mukti Tahun.

No	Uraian	Jumlah	keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Dapur	1	Baik
5	Ruang Kelas	9	Cukup Baik
6	Wc Guru	2	Baik
7	Wc Siswa	6	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang Labor	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10	Mushola	1	Baik
11	Lapangan Olahraga	3	Cukup Baik

Sumber : Bagian TU SDN 103/X Sido Mukti, tentang Sarana di SDN 103/X Sido Mukti

#### b. Prasarana

Fasilitas infrastruktur membantu dan meningkatkan pembelajaran selain kenyamanan fisik. Fasilitas infrastruktur yang membentuk sistem program pembelajaran meliputi rencana pembelajaran, kurikulum, program semester, program tahunan, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti kepramukaan, menari, dan kegiatan anak usia dini, untuk menyebutkan beberapa di antaranya.

(Sumber: Bagian TU SDN 103/X Sido Mukti, Tentang Prasarana di SDN 103/X Sido Mukti).

#### 1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pelajaran Tematik Kelas III SDN 103/X Sido Mukti.

STAD (Student Teams Achievement Division) memiliki pengaruh terhadap strategi pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini. Warga Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti, yang diperuntukkan bagi siswa kelas tiga.

Penelitian tindakan kelas digunakan untuk PTK Siklus II. Setiap siklus terdiri dari enam kali pertemuan dengan waktu 2,5 jam pelajaran. Dengan menggunakan lembar observasi, statistik hasil belajar siswa yang diintervensi dilacak. Data tentang hasil belajar dihasilkan dengan menggunakan temuan dari wawancara, pertanyaan, dan jawaban yang diberikan pada akhir proses pembelajaran.

#### 2. Kondisi Awal

Peneliti memulai dengan mengamati para siswa saat mereka dengan tekun mengerjakan tugas. Untuk mengetahui apa yang dipelajari oleh siswa kelas III, survei ini dilakukan sebelum penelitian dimulai. Peneliti dan guru mengulas kembali tahapan-tahapan pembelajaran yang telah dilakukan

sebelumnya, khususnya pada tingkat ini. Ketika mempersiapkan kegiatan pembelajaran, pertimbangkan awal pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi awal selama 2 sesi dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru selama pembelajaran Tematik. Pada tahap awal pembelajaran Tematik peneliti mewawancarai beberapa orang siswa kelas III. Dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan membaca. terkadang siswa tidak mengingat ejaan pada huruf alfabet, apabila siswa disuruh membaca oleh gurunya ada beberapa siswa yang menolak dikarenakan siswa tersebut masih belum lancar dalam membaca.

Siswa terlihat kurang termotivasi saat pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal. Hal ini terlihat pada anak-anak, terutama mereka yang buta huruf, yang pendiam dan tidak tertarik untuk membaca. Namun, yang berpartisipasi dalam kegiatan ini hanyalah anak-anak yang sudah bisa membaca. Tidak ada metode bagi murid-murid untuk berinteraksi karena tidak ada kelompok belajar.

Temuan pertama peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas III di SDN 103/X Sido Mukti memulai kegiatan akademik pada tingkat yang kurang baik.

Tabel 4. 5 menunjukkan tingkat awal minat belajar siswa kelas III SDN 103/X Sido Mukti.

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Prasiklus	Kriteria Keminatan
1	A	1	Sangat kurang
2	A	2	Kurang minat
3	A	4	Minat
4	E	4	Minat
5	E	4	Minat
6	I	3	Cukup minat
7	J	2	Kurang minat
8	K	1	Sangat kurang
9	M	2	Kurang minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10	M	3	Cukup minat
11	M	4	Minat
12	M	1	Sangat kurang
13	M	2	Kurang minat
14	M	3	Cukup minat
15	M	4	Minat
16	N	3	Cukup minat
17	N	4	Minat
18	N	2	Kurang minat
19	S	1	Sangat kurang
20	S	4	Minat
21	S	3	Cukup minat
22	T	4	Minat
23	V	4	Minat
<b>Jumlah</b>		65	Cukup minat
<b>Skor Rata-rata</b>		2,8	

Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang minat.
- 2 : Kurang minat.
- 3 : Cukup minat.
- 4 : Minat.
- 5 : Sangat minat

Menurut data, peringkat minat siswa pada umumnya adalah 2,8 (cukup berminat). Empat siswa menunjukkan minat yang sangat kecil, tujuh siswa menunjukkan minat yang kecil, enam siswa menunjukkan minat yang cukup, dan enam siswa menunjukkan minat.

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa murid-murid kelas III di SDN 103/X Sido Mukti menunjukkan tingkat minat rata-rata yang masuk dalam kategori "Cukup Peduli". Hasil ini dapat dicapai karena guru menggunakan strategi dan model pembelajaran yang tepat sasaran selama proses pembelajaran berbasis tema. Selain itu, para guru kurang berimajinasi



dalam menggunakan media modern dan strategi pengajaran yang berhasil sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan berbasis membaca sebagian besar digunakan oleh mereka sebagai mekanisme pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi rutin dan membosankan. Prosedur pembelajaran yang efektif yang jarang digunakan oleh siswa termasuk menggunakan berbagai model dan pendekatan, media dan strategi pembelajaran, dan membatasi minat siswa dalam proses pembelajaran agar tidak berkembang.

Satu-satunya tugas yang harus diselesaikan oleh siswa, termasuk mencatat, adalah tugas-tugas yang tertera di dalam Buku Topik Siswa. Siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk mengintegrasikan pengetahuan dalam proses pembelajaran sejauh ini karena mereka tidak diberi tugas untuk menghasilkan produk berdasarkan refleksi mereka sendiri tentang subjek yang mereka pelajari. Untuk memiliki pemahaman konseptual tentang suatu mata pelajaran, siswa tidak pernah didorong untuk berpikir sendiri dan selalu mengikuti instruksi guru. Karena murid dan pengetahuan, proses pembelajaran rentan terhadap gangguan dan pengembaraan.

Kurangnya antusiasme siswa dalam belajar menghambat proses pembelajaran mata pelajaran agar tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini mempengaruhi seberapa baik siswa memahami konsep dan mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memberikan umpan balik selama proses pembelajaran, guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis.. untuk menginspirasi anak-anak muda untuk memprioritaskan studi mereka..

## B. Deskripsi Data

Analisis data Penelitian ini dilakukan antara tanggal 9 Februari dan 28 Februari 2023. Dua tahap investigasi telah diselesaikan. Setiap siklus terdiri dari tiga sesi, dua di antaranya digunakan untuk mengimplementasikan perubahan dan satu sesi digunakan untuk menilai tingkat partisipasi siswa di kelas. Ada dua setengah pertemuan, yang masing-masing berlangsung selama 35 menit. Latihan instruksional untuk setiap siklus diubah sesuai dengan rencana pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang - 9 laki-laki dan 14 perempuan - pembelajaran tematik akan dilaksanakan dengan menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media Puzzle.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap-tahap persiapan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Salah satu tujuan penelitian ini - meningkatkan minat baca siswa - tercapai sebagai konsekuensi dari upaya-upaya ini dengan menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif yang dipengaruhi oleh STAD dan media Puzzle. Sebelum memperkenalkan pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan media Puzzle, peneliti mengamati kelas yang diampu oleh instruktur pada hari pertama untuk lebih memahami bagaimana instruktur mengajar, model dan teknik yang digunakan, dan untuk mengenal para siswa.

### 1. Pelaksanaan penelitian siklus 1

Penyusunan Siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 9 dan 13 Februari 2023 dan diakhiri pada tanggal 16 Februari 2023 dengan memberikan tes angket siklus I kepada siswa. Selama pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### a) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun rancangan yang akan diimplementasikan, yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang tema sumber energi yang akan dipelajari dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan penggunaan media Puzzle .
2. Menyusun dan menyiapkan bahan ajar untuk pengajaran.
3. Mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran
4. Membuat angket untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran akhir siklus I.
5. Menyiapkan peralatan untuk membuat pencatatan

Tabel 4. 6 Jadwal Pelaksanaa Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin,09 februari 2023	1	Sumber Energi
2	Kamis, 13 februari 2023	2	Sumber Energi
3	Senin, 16 februari 2023	3	Tes Angket(siklus I)

### b) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi dalam penyusunan rancangan yang akan diimplementasikan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tahap siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam 3 kali pertemuan tindakan, dan satu pertemuan untuk membagikan angket pada akhir siklus I untuk mengukur hasil keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pembelajaran dengan subtema sumber energi. Berikut uraian pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan media pembelajaran Puzzle.

#### 1) Pertemuan pertama

Dalam pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari kamis, 13 Februari 2023, terdapat dua jam pembelajaran khususnya tentang sumber energi. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

##### a. Kegiatan Awal

Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan dengan mengucapkan doa, kemudian guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan harus berhubungan dengan pengalaman siswa , kemudian guru memperkenalkan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

##### b. Kegiatan Inti

Siswa berbaris dan melakukan pemanasan dipandu oleh guru. Siswa mengamati gambar/video/ccontoh guru tentang kombinasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama sambil memegang simpai. siswa mencoba melakukan variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun sambil memegang simpai diiringi musik, seperti yang sudah dicontohkan.

Siswa diminta membaca ulang teks berjudul matahari sumber energi terbesar. Anak-anak bermain abjad, huruf disusun menjadi kata. Kosa kata yang berhubungan dengan sumber energi. Siswa membentuk kelompok. Masing-masing anggota kelompok duduk membentuk lingkaran. Setelah berhasil menyusun huruf menjadi kata, guru memberikan media puzzle bergambar yang ada kalimatnya. Kemudian setiap kelompok menyusun puzzle tersebut agar menjadi kalimat dan gambar yang sempurna.

Siswa mencatat hasil diskusi. Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing di depan kelas. Siswa diminta mengamati gambar pada lembar kerja hal 18 lalu menentukan gambar yang tepat terkait perilaku terkait pemanfaatan energi. Siswa mengumpulkan tugasnya. Guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar Orang tua bercerita tentang kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan energi, membuat komitmen bersama untuk menerapkannya di rumah.

### c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Peserta didik Membuat resume dengan saran dari guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada materi yang baru saja dilakukan. Guru segera memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai mengerjakan tes.

Siswa yang berhasil menyelesaikan tugas proyek/ produk /portofolio /kinerja akan menerima penghargaan/pengakuan.

## 2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua ini masih mengulang materi dalam pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2023 yang meliputi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dua jam pembelajaran khususnya tentang sumber energi. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan dengan mengucapkan doa, kemudian guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan harus berhubungan dengan pengalaman siswa, kemudian guru memperkenalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

Siswa berbaris dan melakukan pemanasan dipandu oleh guru. Siswa mengamati gambar/video/ccontoh guru tentang kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama sambil memegang simpai. siswa mencoba melakukan variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun sambil memegang simpai diiringi musik, seperti yang sudah dicontohkan.

Siswa diminta untuk membaca kembali teks berjudul matahari sumber energi terbesar. Siswa bermain menyusun huruf, huruf disusun membentuk kata. Kosa kata terkait dengan sumber energi. Siswa membentuk kelompok. Masing-masing anggota kelompok duduk membentuk lingkaran. Setelah berhasil menyusun huruf menjadi kata, guru memberikan media puzzle bergambar yang ada kalimat nya. Kemudian setiap kelompok menyusun puzzle tersebut agar menjadi kalimat dan gambar yang sempurna.

Siswa mencatat hasil diskusi. Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing di depan kelas. Siswa diminta mengamati gambar pada lembar kerja hal 18 lalu menentukan gambar yang tepat terkait perilaku terkait pemanfaatan energi. Siswa mengumpulkan tugasnya. Guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar Orang tua bercerita tentang kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan energi, membuat komitmen bersama untuk menerapkannya di rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Peserta Didik Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru saja dilakukan. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai langsung diperiksa.

siswa yang selesai menyelesaikan tugas proyek / produk / portofolio / kinerja dengan benar diberikan hadiah / pujian.

**3) Pertemuan ketiga**

Pertemuan III pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin 20 Februari 2023 dengan waktu 1-2 jam pada pukul 07.15-09.35 WIB. Pada pertemuan ini, guru mengadakan tes untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa.

a) Kegiatan awal

Di awal pembelajaran guru mengawali dengan salam dan doa. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa akan dilakukan tes pengisian angket untuk mengukur keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

(1) Guru memberikan petunjuk dan menjelaskan tata cara pengerjaan angket dalam mengukur keaktifan belajar siswa pada akhir siklus I.

(2) Siswa bertugas menangani soal yang diperintahkan guru dan mengerjakan soal dengan jujur dan benar.

(3) Siswa mengisi angket siswa.

c) Penutup

Guru memberi instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan angket dengan tertib dan guru menutup pelajaran.

**c) Hasil Observasi Siklus I**

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Media Puzzle (Siklus I)

No	Indikator atau aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata%
		P1	P2		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

1	melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan,	2	3	5	50%
	-Berlatih (misalnya mencoba sendiri pertanyaan pelajaran dengan percaya diri)	3	4	7	70%
	-Berpikir kreatif (misalnya mencoba menyelesaikan soal-soal latihan soal yang memiliki variasi yang berbeda dengan contoh yang diberikan).	3	4	7	70%
2	-Berpikir kritis ( misalnya mampu menemukan keganjilan, kelemahan, atau kesalahan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas ).				
	2 Pelajari, alami dan temukan sendiri cara memperoleh situasi pengetahuan.	4	4	8	80%
	- Membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalamannya	4	3	7	70%
3	- Melakukan observasi atau investigasi.	3	3	6	60%
	- Membaca dengan aktif (misalnya dengan pulpen di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil di buku pembelajaran)				
	-Merasakan sendiri bagaimana				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	tugas yang diberikan guru kepadanya.				
	- Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.	3	4	7	70%
	-Mampu,menyelesaikan permasalahan soal yang diberikan oleh gura kepadanya.	3	4	7	70%
	- jangan meminta bantuan dan menyalin siswa lainnya.	3	3	6	60%
<b>4</b>	-Belajar dalam kelompok				
	-Mengungkapkan pendapat dengan baik dan percaya diri.	2	4	6	60%
	- Mencari tahu tentang materi pembelajaran yang belum diketahui oleh kelompok secara berkelompok.	3	4	7	70%
	- Menanggapi materi yang dipelajari sesuai dengan pemahamannya	4	3	7	70%
	- Bekerja dalam kelompok untuk membuat pertanyaan atau mengajukan masalah.	3	4	7	70%
	- Mendengar pendapat orang lain	4	3	7	70%
<b>5</b>	-Mendengar pendapat orang lain				
	- Aktif dalam menyelesaikan soal - soal tentang beberapa konsep tertentu	4	4	8	80%
	- Mengeksplorasi pengetahuannya	3	4	7	70%

	untuk menemukan konsep -konsep yang dipelajari. - Terlibat aktif secara langsung dalam proses pembelajaran	3	4	7	70%
6	-Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai - nilai secara lisan atau secara lahiriah. - Siswa mampu mereview materi yang telah dipelajari dengan baik dan benar - Mampu mengeluarkan pemikiran dan temuan melalui penampilan di depan kelas - Mampu mempresentasikan dengan lantang di depan kelas.	4	3	7	70%
		4	4	8	80%
		4	4	7	70%
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>73</b>	<b>140</b>	
	<b>Rata-rata%</b>	<b>67</b>	<b>73</b>	<b>140</b>	
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>70</b>			

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Minat

P1 : Pertemuan Pertama

2 : Kurang Minat

P2 : Pertemuan Kedua

3 : Cukup Minat

4 : Minat

5 : Sangat Minat

Dari tabel diatas terlihat bahwa keminatan siswa terhadap proses pembelajaran tematik sudah cukup baik rata-rata sebesar 70%, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu berlatih (misalnya mencoba sendiri soal pelajaran dengan percaya sendiri ) dilihat dari persentase 50%, Berpikir kritis ( misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas ) dilihat dengan persentase 70%,

Menanggapi materi yang dipelajari sesuai pemahamannya dengan persentase 70% dan Menggali pengetahuannya untuk menemukan konsep yang dipelajari dengan persentase 70%.

Tabel 4. 8 Hasil Observasi keminatan mengajar guru menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus I)

No	Fase	Tingkah Laku Guru	Skor		Jumlah	Rata-rata%
			P1	P2		
1	Orientasi siswa	a. Guru memasuki kelas tepat waktu .	4	4	8	80%
		b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	4	4	8	80%
		c. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.	4	4	8	80%
		d. Guru mendorong siswa untuk melakukan kegiatan observasi terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan.	3	3	6	60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sullthan Jember
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sullthan Jember

2	Menanya	a. Guru menggali pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang berlangsung.	3	4	7	70%
		b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan tugas kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan.	4	4	8	80%
3	Menalar dan Mengumpulkan Data	a. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi itu relevan.	4	4	8	80%
		b. Guru membimbing siswa melaksanakannya percobaan untuk mendapatkan penjelasan tentang apa yang dikerjakan secara	4	4	8	80%



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		berkelompok				
4	Mengasosiasi	a. guru meminta siswa untuk melakukan STAD (Student Teams Achievement Division ) bersama tim dan tim lainnya. b. Guru membantu siswa dalam mengerjakan tugas media puzzle	4	4	8	80%
			3	4	7	70%
5	Mengkomunikasikan	a. Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban hasil	4	4	8	80%



	STAD ( Student Teams achievement Division ) yang mereka kerjakan sebelumnya. b. Guru membantu siswa merefleksi atau mengevaluasi proses pembelajaran.	4	4	8	80%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>47</b>	<b>92</b>	
<b>Rata-rata%</b>		<b>75</b>	<b>78</b>	<b>153</b>	
<b>Rata-rata keseluruhan%</b>		<b>76,5</b>			

Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang Minat      P1 : Pertemuan Pertama  
2 : Kurang minat              P2 : Pertemuan Kedua  
3 : Cukup minat  
4 : Minat  
5 : Sangat Minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan persentase untuk setiap item pada tabel di atas, pengajar memiliki ketertarikan yang kecil terhadap proses pembelajaran tematik siklus I. Salah satu kriteria yang terus menunjukkan bahwa kegiatan mengajar guru di kelas masih belum memuaskan adalah ketidakmampuan guru dalam menggugah siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang relevan dengan KD yang akan dikembangkan.. Hal ini berpengaruh pada seberapa baik siswa memahami hal-hal yang berhubungan dengan KD berikutnya.

Tabel 4. 9 Keminatan membaca Siswa dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus I)

No	Nama Siswa	Skor keminatan Siklus I		Rata-rata Skor keminatan	Kriteria Keminatan
		P1	P2		
1	A	2	2	2	Kurang minat
2	A	3	3	3	Cukup minat
3	A	4	4	4	Minat
4	E	4	4	4	Minat
5	E	4	4	4	Minat
6	I	3	3	3	Cukup minat
7	J	2	2	2	Kurang minat
8	K	3	4	3,5	Cukup minat
9	M	2	2	2	Kurang minat
10	M	3	3	3	Cukup minat
11	M	4	4	4	Minat
12	M	3	3	3	Cukup minat
13	M	2	2	2	Kurang minat
14	M	3	3	3	Cukup minat
15	M	4	4	4	Minat
16	N	3	3	3	Cukup minat
17	N	4	4	4	Minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	N	2	2	2	Kurang minat
19	S	3	4	3,5	Cukup minat
20	S	4	4	4	Minat
21	S	3	3	3	Cukup minat
22	T	4	4	4	Minat
23	V	5	5	5	Sangat minat
<b>Jumlah</b>		74	76	75	Mendekati
<b>Skor Rata-rata</b>		3,2	3,3	3,2	minat

Hasil aktivitas siswa pada akhir siklus I dengan tema energi dan perubahannya serta subtema sumber energi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan *media Puzzle* ada pada tabel diatas keminatan siswa berada pada kategori “mendekati minat” dengan skor rata-rata 3,2%. Dimana terlihat bahwa siswa yang semula sangat kurang minat dan sekarang mengalami sedikit peningkatan pada kategori kurang minat, siswa yang kurang minat sudah memiliki cukup minat, siswa yang cukup minat sudah menunjukkan minat, sedangkan siswa yang minat sudah bisa terlihat sangat minat dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan keminatan yang lebih baik daripada dengan keminatan pada saat observasi melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan *media Puzzle*. Siswa sudah memahami cara bermain media puzzle dan mampu menjawab sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dalam kelompoknya.

Tabel 4. 10 Nilai membaca siswa dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan *media Puzzle* (Siklus I)

No	Nama Siswa	Skor Membaca Siklus I		Rata-rata Skor Membaca	Kriteria Membaca
		P1	P2		
1	A	6	6	6	Kurang minat
2	A	7	7	7	Cukup minat
3	A	8	8	8	Minat
4	E	8	8	8	Minat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	E	8	8	8	Minat
6	I	7	7	7	Cukup minat
7	J	6	6	6	Kurang minat
8	K	5	5	5	Sangat Kurang minat
9	M	6	6	6	Kurang minat
10	M	7	7	7	Cukup minat
11	M	8	8	8	Minat
12	M	6	6	6	Kurang minat
13	M	5	5	5	Sangat Kurang minat
14	M	7	7	7	Cukup minat
15	M	8	8	8	Minat
16	N	7	7	7	Cukup minat
17	N	8	8	8	Minat
18	N	6	6	6	Kurang minat
19	S	7	7	7	Cukup minat
20	S	9	9	9	Sangat Minat
21	S	7	7	7	Cukup minat
22	T	8	8	8	Minat
23	V	9	9	9	Sangat minat
<b>Jumlah</b>		163	163	163	Cukup minat
<b>Skor Rata-rata</b>		70,8			

Dalam siklus I, nilai membaca siswa dengan tema energi dan perubahannya serta subtema sumber energi menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle dapat dilihat pada tabel di atas. Keminatan siswa tergolong "Cukup minat" dengan skor rata-rata sebesar 70,8. Terlihat bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan keminatan dari kategori kurang minat menjadi cukup minat, dari cukup minat menjadi minat, dan dari minat menjadi sangat minat dalam proses pembelajaran. Hasil observasi

menunjukkan bahwa keminatan siswa lebih baik setelah menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle. Siswa sudah menguasai cara bermain media puzzle dan dapat menjawab kemampuan masing-masing dalam kelompok.

Tabel 4. 11 Hasil Tes Pengisian Angket Keminatan membaca Siswa

No	Nama Siswa	Hasil Tes Angket
		Siklus I
1	A	2,5
2	A	3
3	A	4,5
4	E	4,5
5	E	4,5
6	I	3,5
7	J	3
8	K	3,5
9	M	3
10	M	3
11	M	4,5
12	M	2
13	M	2,5
14	M	3
15	M	4,5
16	N	3
17	N	4,5
18	N	2,5
19	S	4,5
20	S	4,5
21	S	3,5
22	T	4,5
23	V	4,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<b>Jumlah</b>	83
<b>Skor Rata-rata</b>	3,6

Tabel di atas menunjukkan hasil tes angket belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle*, yang dilakukan pada setiap akhir siklus I. Hasil tes angket belajar siswa pada siklus I sebesar 83 dengan skor rata-ratanya 3,6 dengan kategori mendekati minat.

#### d) Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan keminatan siswa pada saat observasi. Hal ini terlihat dari minat siswa yang melihat sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Setelah peneliti dan guru berkerjasama dalam diskusi dengan menggunakan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil keminatan siswa pada siklus I berada pada kategori mendekati minat yaitu mencapai 3,6.

Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan minat yang lebih baik dari pada keminatan siswa pada saat observasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Tematik kelas III mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi terhadap keminatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Tematik melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle* pada siklus I, adalah sebagai berikut :

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama, sudah terlihat beberapa siswa yang sedikit berbicara sendiri dengan temannya, tidak mendengarkan penjelasan guru dan masih bergantung pada teman pintar dalam kelompoknya.
2. Sudah banyak siswa yang mampu mengungkapkan pendapatnya dan menjawabnya dengan baik sesuai pemahamannya, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mampu mengungkapkan pendapatnya dan menjawabnya dengan baik.
3. Sebagian besar anggota kelompok sudah terlihat aktif, namun masih ada 1 yang terlihat pasif (kurang berpartisipasi) dalam proses pembelajaran.

4. Ada kelompok yang masih terburu-buru dalam mengemukakan pendapat dan jawaban sehingga hasil presentasi kurang baik dan masih terdapat kesalahan.

Selain itu berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru, masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu :

1. Masih terdapat beberapa siswa pada kelompok kurang mampu yang mencoba menyelesaikan soal-soal latihan yang memiliki variasi berbeda dengan contoh yang diberikan guru baik dilihat dari persentase 50%.

2. Terlihat beberapa siswa dalam kelompok juga kurang dalam mengungkapkan pendapat dengan baik ,dan percaya diri dilihat dari persentase 60%.

3. Terdapat beberapa siswa dalam kelompok tersebut yang masih belum mampu menanggapi materi dan menyelesaikan soal dengan pemahamannya sendiri terlihat dari persentase 60%. Hal ini dikarenakan guru kurang mampu mendorong siswa untuk melakukan kegiatan observasi terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan.

Namun setelah selesai siklus I mulai terlihat hasil keminatan siswa selama pembelajaran dalam kategori “mendekati minat” mulai terlihat, peneliti akan melanjutkan ke siklus II dimana pembelajaran Tematik melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle* mengurangi teman sekelompok.

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran mulai tanggal 20 Februari 2023, 23 Februari 2023 dan diakhiri pada tanggal 28 Februari 2023 dengan memberikan angket pada siklus II kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan pengajar berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tema Energi dan Perubahannya yang akan dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle*.
2. Menyusun dan menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan
3. Menyiapkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan angket akhir siklus II.
5. Menyiapkan peralatan dokumentasi.

Tabel 4. 12 Jadwal perencanaan (siklus II)

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin, 20 februari 2023	1	Perubahan Energi
2	Kamis, 23 februari 2023	2	Perubahan Energi
3	Senin, 28 februari 2023	3	Tes Angket(siklus II)

### b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkerjasama dalam menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua pertemuan tindakan dan satu pertemuan di akhir siklus II tes angket untuk mengukur hasil keminatan siswa

selama proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 2x35 menit atau 2 jam pelajaran dengan tema energi dan perubahannya. Berikut adalah gambaran pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran Tematik dengan menggunakan *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle*

#### 1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 20 Februari 2023 jam ke 1-2 pada pukul 07.30-08.40 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia , PKN dan PJOK.

#### a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru menyapa siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa sesuai dengan kehadirannya . Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru menghubungkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang tema yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi melalui Tanya jawab terkait subtema yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar peristiwa perubahan energi pada kompor minyak tanah. Guru memantik rasa ingin tahu peserta didik dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati. Siswa diminta membaca kembali teks berjudul Matahari perubahan energi . Siswa bermain menyusun huruf, Huruf disusun membentuk kata. Kosa katanya berhubungan dengan sumber energi. Siswa membentuk kelompok. Masing-masing anggota kelompok duduk membentuk lingkaran. Setelah berhasil menyusun huruf menjadi kata, guru memberikan media puzzle bergambar yang ada kalimat nya. Kemudian setiap kelompok menyusun puzzle tersebut agar menjadi kalimat dan gambar yang sempurna.

Siswa mencatat hasil diskusi. Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing di depan kelas.setelah menyampaikan hasil diskusi siswa mendengarkan rangkuman dan informasi guru tentang topik diskusi. Guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar Orang tua bercerita tentang kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan energi, membuat komitmen bersama untuk menerapkannya di rumah.

#### c) Kegiatan Akhir dan Penutup

Peserta Didik Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru saja

dilakukan. Guru Memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai langsung diperiksa. Siswa yang menyelesaikan tugas proyek/produk/portofolio/kinerja dengan benar diberikan hadiah/pujian.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 23 Februari 2023 jam ke 1-2 pada pukul 07.30-08.40 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia , PKN dan PJOK.

### a. Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menanggapi salam tersebut . Selanin itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara memanggil nama siswa sesuai jumlah absen. Sebelum memulai pembelajaran, guru memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran yang akan dilakakukan. Selain itu, guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang tema yang akan diajarkan, kemudian memberikan apersepsi melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan subtema yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar peristiwa perubahan energi pada kompor minyak tanah. Guru memantik rasa ingin tahu peserta didik dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati. Siswa diminta membaca kembali teks berjudul Matahari perubahan energi . Siswa bermain menyusun huruf, Huruf disusun membentuk kata. Kosa katanya berhubungan dengan sumber energi. Siswa membentuk kelompok. Masing-masing anggota kelompok duduk membentuk lingkaran. Setelah berhasil menyusun huruf menjadi kata, guru memberikan media puzzle bergambar yang ada kalimat nya. Kemudian setiap kelompok menyusun puzzle tersebut agar menjadi kalimat dan gambar yang sempurna.

Siswa mencatat hasil diskusi. Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing di depan kelas. Setelah menyampaikan hasil diskusi siswa mendengarkan rangkuman dan informasi guru tentang topik diskusi. Guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar Orang tua bercerita tentang kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan energi, membuat komitmen bersama untuk menerapkannya di rumah.

c. Kegiatan Akhir dan Penutup

Peserta Didik Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru Memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai langsung diperiksa. Siswa yang menyelesaikan tugas proyek/produk/portofolio/kinerja dengan benar diberikan hadiah/pujian.

### 3) Pertemuan III

Pertemuan III pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 28 Maret 2023 jam ke 1-2 pada pukul 07.30-08.40 WIB. Pada pertemuan ini guru mengadakan tes untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa.

a. Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan doa. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa akan dilakukan tes pengisian angket untuk mengukur keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

b. Kegiatan inti

(1) Guru memberikan petunjuk dan menjelaskan tata cara pengerjaan angket dalam mengukur keaktifan belajar siswa pada akhir siklus II.

(2) Siswa bertugas menangani soal yang diperintahkan guru dan mengerjakan soal dengan jujur dan benar.

(3) Siswa mengisi angket siswa.

c. Penutup

Guru memberi instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan angket dengan tertib dan guru menutup pelajaran.



### c. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4. 13 Hasil Observasi keminatan belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Media Puzzle (Siklus II)

No	Indikator atau aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata%
		P1	P2		
1	Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan,				
	-Berlatih (misalnya mencoba sendiri soal pelajaran dengan percaya diri )	4	4	8	80%
	-Berpikir kreatif (misalnya mencoba menyelesaikan masalah pada latihan soal yang variasi berbeda dengan contoh yang diberikan).	4	5	9	90%
	-Berpikir kritis ( misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan masalah atau tugas).	3	4	7	70%
2	-pelajari,alami, dan temukan sendiri cara memperoleh situasi pengetahuan.				
	- Membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalamannya	4	4	8	80%
	- Melakukan observasi atau investigasi.	4	3	7	70%
	- Membaca aktif (misal dengan	4	4	8	80%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

	pulpen ditangan untuk menggaris bawah atau membuat catatan kecil di buku pembelajaran)				
3	-Rasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.	4	5	9	90%
	- Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.	4	4	8	80%
	-Mampu,memecahkan permasalahan soal yang diberikan oleh gura padanya.	4	4	8	80%
4	- Jangan meminta bantuan dan menyalin siswa lain.	4	4	8	80%
	Belajar dalam kelompok				
	-Mengeluarkan pendapat dengan baik dan percaya diri.	4	5	9	90%
	- Mencari tahu tentang materi pembelajaran yang belum diketahui oleh kelompok secara berkelompok.	4	4	8	80%
	- Menanggapi materi yang sedang dipelajari sesuai dengan pemahamannya	4	4	8	80%
- Bekerja dalam kelompok untuk membuat pertanyaan atau mengajukan masalah.	4	5	9	90%	
		5	5	10	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	- Mendengar pendapat orang lain				
5	Mendengar pendapat orang lain				
	- Aktif dalam menyelesaikan soal - soal beberapa konsep tertentu	4	4	8	80%
	- Mengeksplorasi pengetahuannya untuk menemukan konsep -konsep yang dipelajari.	4	4	8	80%
	- Secara aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran	4	5	9	90%
6	Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai - nilai secara lisan atau penampilan.				
	- Siswa mampu mereview materi yang telah dipelajari dengan baik dan benar	4	5	9	90%
	- Mampu mengeluarkan hasil pemikiran dan temuan melalui penampilan didepan kelas	4	4	8	80%
	- Mampu mempersentasikan dengan lantang di depan kelas.	5	5	10	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>87</b>	<b>168</b>	
	<b>Rata-rata%</b>	<b>81</b>	<b>87</b>	<b>168</b>	
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>84</b>		

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Minat

P1 : Pertemuan Pertama

2 : Kurang Minat

P2 : Pertemuan Kedua

3 : Cukup Minat

4 : Minat

5 : Sangat Minat

Seperti terlihat pada tabel diatas terlihat bahwa keminatan siswa terhadap proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle*.

siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase rata-rata siklus II sebesar 84% dari siklus I yaitu persentase rata-rata sebesar 70%, upaya peningkatan minat baca siswa sudah terlihat, meskipun secara keseluruhan itu kurang memuaskan, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa sudah baik namun belum keseluruhan siswa menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa sudah baik tetapi tidak semua siswa mampu mengemukakan pendapat dan ide tentang pertanyaan yang diajukan guru, siswa sudah baik tetapi kurang aktif dan teliti dalam melakukan observasi, investigasi dan siswa juga kurang mampu berpikir kreatif hal ini terlihat dari persentase sebesar 90%.

Tabel 4. 14 Hasil Observasi keminatan mengajar guru menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle* (Siklus II)

No	Fase	Tingkah Laku Guru	Skor		Jumlah	Rata-rata%
			P1	P2		
1	Orientasi siswa	a. Guru memasuki kelas tepat waktu	5	5	10	100%
		b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	4	5	9	90%
		c. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran.	5	5	10	100%
		d. Guru mendorong siswa untuk melakukan kegiatan observasi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

		terhadap fenomena yang berkaitan dengan KD akan dikembangkan.	4	5	9	90%
2	Menanya	a. Guru menggali pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.	5	5	90	90%
		b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan penugasan siswa dalam melaksanakan kegiatan.	4	5	9	90%
3	Menalar dan	a. Guru mendorong	4	4	8	80%



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

Mengumpulkan Data	siswa untuk mengumpulkan informasi itu yang relevan. b. Guru membimbing siswa melakukan percobaan untuk penjelasan tentang apa yang telah dilakukan kelompok	5	5	10	100%
4 Mengasosiasi	a. guru meminta siswa untuk melakukan STAD (Student Teams Achievement Division ) bersama tim dan tim lainnya.	4	5	9	90%
	b. Guru membantu siswa dalam mengerjakan tugas media puzzle	4	4	8	80%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Mengkomunikasikan	a. Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas hasil STAD ( Student Teams achievement Division ) yang mereka kerjakan sebelumnya.	4	5	9	90%
		b. Guru membantu siswa merefleksi atau mengevaluasi proses pembelajaran.	4	4	8	80%
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>57</b>	<b>109</b>	
<b>Rata-rata%</b>			<b>86</b>	<b>95</b>	<b>181</b>	
<b>Rata-rata keseluruhan%</b>			<b>90,5</b>			

Keterangan:

: Sangat Kurang Minat

P1 : Pertemuan Pertama

- 2 : Kurang minat  
3 : Cukup minat  
4 : Minat  
5 : Sangat Minat

P2 : Pertemuan Kedua

Seperti terlihat pada tabel di atas terlihat keminatan guru pada proses pembelajaran tematik pada siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar yang dapat mengaktifkan siswa, hal ini terlihat dari persentase masing-masing item. Hal ini terlihat dari persentasenya dari 76,5% meningkat pesat menjadi 90,5%. Guru telah mengajar dengan baik sesuai dengan tahapan pembelajaran model *Student Teams Achievement Division* melalui media *puzzle*.

Tabel 4. 15 Keminatan membaca siswa dengan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus II)

No	Nama Siswa	Skor keminatan Siklus I		Rata-rata Skor keminatan	Kriteria Keminatan
		P1	P2		
1	A	4	5	4,5	Minat
2	A	4	5	4,5	Minat
3	A	5	5	5	Minat
4	E	5	5	5	Sangat Minat
5	E	4	5	4,5	Minat
6	I	4	4	4	Minat
7	J	5	5	5	Sangat minat
8	K	4	5	4,5	Minat
9	M	4	4	4	Minat
10	M	4	4	4	Minat
11	M	4	4	4	Minat
12	M	3	3	3	Cukup minat
13	M	3	3	3	Cukup minat
14	M	3	3	3	Cukup minat
15	M	4	4	4	Minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

16	N	3	3	3	Cukup minat
17	N	5	5	5	Sangat Minat
18	N	4	4	4	Minat
19	S	4	5	4,5	Minat
20	S	4	4	4	Minat
21	S	3	3	3	Cukup minat
22	T	4	4	4	Minat
23	V	5	5	5	Sangat minat
<b>Jumlah</b>		92	97	94,5	Mendekati
<b>Skor Rata-rata</b>		4	4,2	4,1	Sangat minat

Adapun hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran siswa akhir siklus II mengenai tema energi dan perubahannya serta subtema perubahan energi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle* Pada tabel diatas skor keminatan siswa sebesar 94,5 dengan skor rata-rata 4,1 dan ini meningkat secara signifikan dari siklus I dimana angka yang diperoleh sebesar 75 dengan skor rata-rata 3,2.

Tabel 4. 16 Nilai Membaca Siswa dengan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle (Siklus II)

No	Nama Siswa	Skor Membaca Siklus II		Rata-rata Skor keminatan	Kriteria Membaca
		P1	P2		
1	A	7	7	7	Cukup minat
2	A	8	8	8	Minat
3	A	7	7	7	Cukup Minat
4	E	8	8	8	Minat
5	E	8	8	8	Minat
6	I	7	7	7	Cukup minat
7	J	7	7	7	Cukup minat
8	K	7	7	7	Cukup minat
9	M	9	9	9	Sangat minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10	M	8	8	8	Minat
11	M	8	8	8	Minat
12	M	7	7	7	Cukup minat
13	M	9	9	9	Sangat minat
14	M	8	8	8	Minat
15	M	8	8	8	Minat
16	N	7	7	7	Cukup minat
17	N	8	8	8	Minat
18	N	7	7	7	Cukup minat
19	S	7	7	7	Cukup minat
20	S	9	9	9	Sangat Minat
21	S	8	8	8	Minat
22	T	7	7	7	Cukup minat
23	V	9	9	9	Sangat minat
<b>Jumlah</b>		178	178	178	Mendekati
<b>Skor Rata-rata</b>		77,4			minat

Berkenaan dengan skor membaca siswa pada akhir siklus II yang mengambil tema energi dan perubahannya dengan subtema perubahan energi, menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle, terlihat pada tabel di atas bahwa minat siswa berada pada kategori "mendekati minat" dengan skor rata-rata 77,4. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan minat siswa yang sebelumnya sangat kurang minat dan sekarang telah meningkat sedikit menjadi kategori kurang minat, siswa yang kurang minat sudah menunjukkan minat yang cukup, siswa yang cukup minat sudah menunjukkan minat, dan siswa yang minat sudah menunjukkan minat yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang lebih baik dibandingkan saat pelaksanaan siklus I. Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle pada siklus II ini, siswa sudah sangat memahami cara bermain media puzzle dan

telah dapat menjawab dengan kemampuan masing-masing di dalam kelompoknya serta keminatan saat membaca.

Tabel 4. 17 Hasil Tes Pengisian Angket Keminatan membaca Siswa

No	Nama Siswa	Hasil Tes Angket
		Siklus II
1	A	4
2	A	4
3	A	5
4	E	5
5	E	5
6	I	3,5
7	J	4
8	K	5
9	M	4
10	M	3,5
11	M	4,5
12	M	3
13	M	4,5
14	M	4
15	M	4,5
16	N	3,5
17	N	4,5
18	N	4
19	S	5
20	S	5
21	S	4,5
22	T	4,5
23	V	5
<b>Jumlah</b>		99,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<b>Skor Rata-rata</b>	4,3
-----------------------	-----

Tabel di atas menunjukkan hasil tes angket belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle* yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus II. Hasil tes pengisian angket yang dilakukan siswa meningkat dari siklus I. Hasil tes angket pembelajaran siswa pada siklus II adalah 99,5 dengan skor rata-rata 4,3 pada kategori Minat.

#### d. Tahap Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa yang telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Setelah peneliti dan guru melakukan kerjasama berdiskusi dengan menggunakan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui bahwa hasil minat siswa pada siklus II berada pada kategori minat dan mendekati sangat minat yaitu mencapai skor 4,3.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka penelitian pada siklus II dikatakan berhasil karena memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan yaitu peningkatan minat belajar siswa dan peningkatan keminatan siswa kategori mendekati sangat minat yaitu dengan skor 4,3. Sehingga pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus II.

#### A. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data berupa observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru dan tes angket siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 70%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase rata-rata sebesar 84%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Hasil observasi minat guru dalam mengajar pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 76,5%, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase rata-rata sebesar 90,5%. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga dapat meningkatkan keminatan belajar siswa.

3. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket pembelajaran adalah sebagai berikut: skor keminatan belajar siswa pada tes akhir siklus 1 adalah 3,6 dengan kategori mendekati minat, pada tes akhir siklus II skor kegiatan belajar adalah 4,3 dengan kategori mendekati sangat minat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keminatan siswa terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle*.

## B. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan minat belajar dan keminatan siswa belum optimal. Namun terdapat peningkatan minat belajar dari keminatan siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

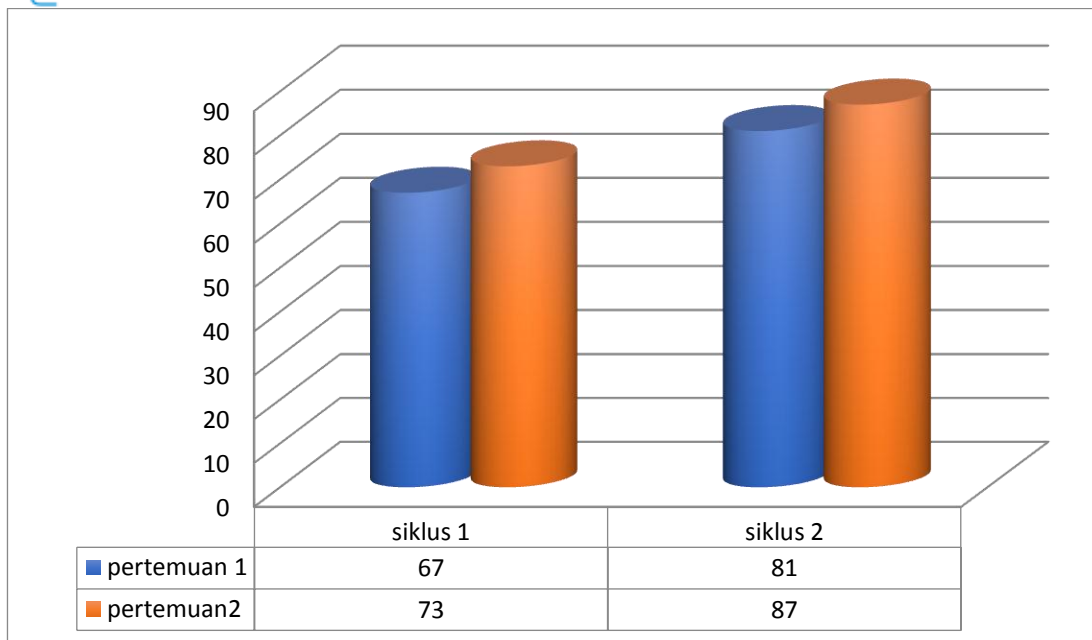
Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam mengamati keminatan belajar siswa dan minat mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan oleh peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Skor Keminatan Belajar Siswa dengan model Pembelajaran STAD dan media Puzzle Berdasarkan Observasi.

Skor Minat	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Siklus I	67%	73%	70%
Siklus II	81%	87%	84%

<b>Peningkatan</b>	14%	14%	14%
--------------------	-----	-----	-----

Adapun persentase keminatan belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram minat baca Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle

Sedangkan hasil observasi kegiatan mengajar guru yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

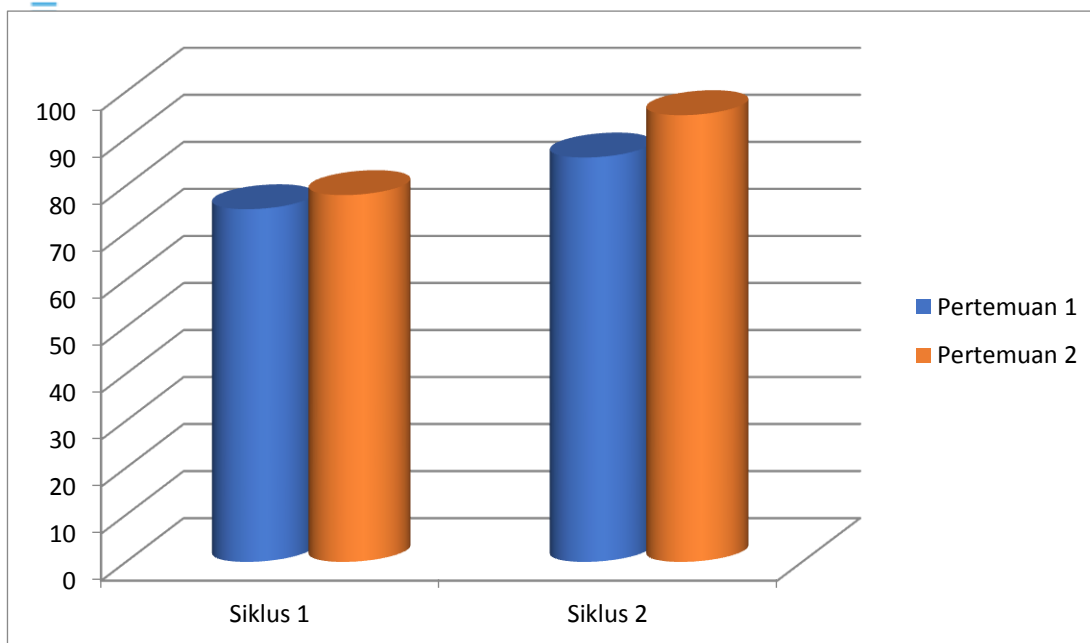
Tabel 4. 19 Persentase minat mengajar guru dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle

Skor Minat	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
<b>Siklus I</b>	75%	78%	76,5%
<b>Siklus II</b>	86%	95%	90,5%
<b>Peningkatan</b>	11%	17%	14%

Seperti terlihat pada tabel diatas terjadi peningkatan pengajaran guru dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami peningkatan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle* sebagai upaya meningkatkan minat dan keminatan belajar siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Adapun persentase Minat mengajar guru pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut:



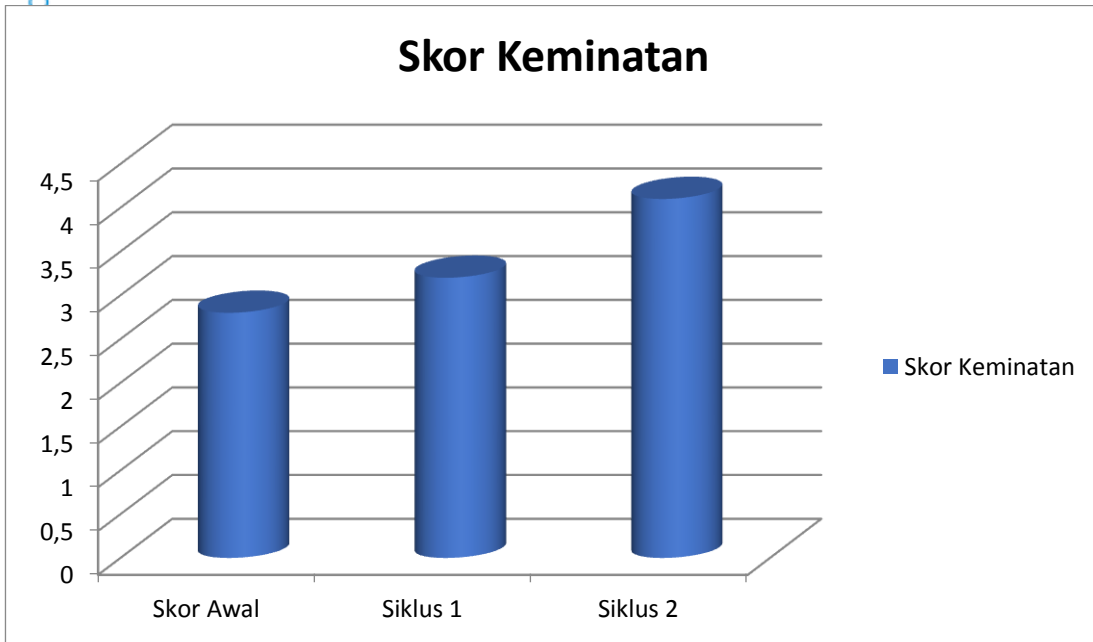
Gambar 4.3 Diagram Minat Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle

Persentase keminatan membaca siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut:

Tabel 4. 20 Persentase keminatan membaca siswa dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle.

Tes Akhir	Skor	Kriteria
Skor Awal	2,8	Mendekati Cukup Minat
Siklus I	3,2	Mendekati Minat
Siklus II	4,1	Mendekati Sangat Minat

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terlihat adanya peningkatan skor minat baca siswa dari skor awal ke siklus I ke siklus II dengan peningkatan skor sebesar 2,8 (skor awal ke siklus I) dan 0,9 (siklus I ke siklus II). Peningkatan hasil angket ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.



Gambar 4.4 Diagram Skor keminatan membaca Siswa Menggunakan Model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle

## 2. Angket

Angket yang digunakan adalah angket untuk mengukur tingkat keminatan membaca siswa dimana pengisian lembar angket dilakukan pada setiap akhir siklus. Angket ini bertujuan untuk mengukur peningkatan minat baca siswa. Angket hasil belajar siswa pada setiap tes akhir siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 21 Skor keminatan membaca siswa model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle Berdasarkan Lembar Angket

Tes Akhir	Skor	Kriteria
Siklus I	3,6	Mendekati Minat
Siklus II	4,3	Mendekati Sangat Minat

Seperti terlihat pada tabel di atas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan skor keminatan membaca siswa yang ditunjukkan dengan angket yang diisi oleh siswa. Dimana siklus I ke siklus II mengalami hasil peningkatan keaktifan siswa dilihat dari lembar pengisian angket dimana siklus I mendapat skor 3,6 dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



kategori mendekati minat dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 4,3 dengan kategori mendekati sangat minat



Gambar 4.5 Diagram Skor keminatan membaca Siswa Menggunakan Model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan media Puzzle

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, dapat diketahui hasil sebagai berikut:

1. Dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division, penelitian tindakan kelas ini berupaya untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 103/X Sido Mukti. Pembelajaran dalam penelitian ini berpedoman pada tahapan-tahapan paradigma pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division. Dengan menggunakan media puzzle dan tahapan pembelajaran model Student Teams Achievement Division, guru dapat memicu minat siswa terhadap suatu mata pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas III di SDN 103/X Sido Mukti yang menggunakan pendekatan Student Teams Achievement Division secara efektif mencakup pembelajaran tema. Karena penekanannya yang signifikan pada kerja sama

tim dan persaingan konstruktif di antara kelompok-kelompok selama pembelajaran, paradigma pembelajaran Student Teams Achievement Division telah terbukti meningkatkan keterlibatan belajar siswa dan guru. Partisipasi yang lebih besar dari pengajar dan siswa dalam proses pendidikan menunjukkan hal ini. Metode ini memberikan penekanan yang kuat untuk membiasakan siswa mendapatkan disiplin diri, kejujuran, kerja sama tim, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan materi pelajaran.

2. Berdasarkan analisis hasil tes minat baca siklus I dan siklus II, keminatan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan penggunaan media *Puzzle* dapat meningkatkan keminatan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siswa, perhatian siswa kelas III SDN 103/X Sido Mukti juga sangat baik, yaitu tinggi baik sebelum maupun sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division dan media Puzzle. Dari kondisi awal hingga siklus I dan II, antusiasme siswa dalam pembelajaran meningkat, dimana pada siklus I menunjukkan peningkatan sebesar 70% dan pada siklus II sebesar 84%. Hal ini sesuai dengan hasil tes minat baca yang menunjukkan bahwa penggunaan media Puzzle dan strategi pembelajaran kelompok tipe Student Teams Achievement Division dapat meningkatkan minat baca siswa. Skor 3,2 dalam kategori "mendekati minat" dan 4,1 dalam kategori "mendekati sangat minat" diperoleh dari penilaian minat baca siswa pada akhir siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa klaim tersebut akurat. Analisis data penilaian minat baca dari siklus I dan II menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 103/X Sido Mukti secara umum mengalami peningkatan minat baca. Sebagai konsekuensi dari pengintegrasian media Puzzle dengan strategi pembelajaran kooperatif yang berfokus pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembentukan kelompok-kelompok prestasi siswa, siswa kelas tiga SD Negeri 103/X Sido Mukti termotivasi untuk membaca.

3. Murid yang sebelumnya tidak termotivasi atau tertarik untuk melanjutkan proses pembelajaran menunjukkan antusiasme mereka ketika guru menggunakan pembelajaran tematik, dan murid yang sebelumnya jarang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sekarang merasa nyaman melakukannya. Bahkan siswa yang paling tidak termotivasi atau tidak tertarik pun semakin berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division dan media puzzle digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division dan media puzzle dapat bermanfaat bagi siswa kelas III SD Negeri 103/X Sido Mukti.

Faktor Penghambat Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) untuk meningkatkan Minat Baca Melalui Media Puzzle adalah waktu yang dibutuhkan untuk membuat media, kurangnya pengawasan guru, kelangkaan sumber belajar yang memadai, ketidaksepakatan peserta atas media, dan tidak adanya siswa tertentu dalam kelompok, menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) untuk meningkatkan minat baca dengan menggunakan media puzzle menjadi hal yang menantang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan penggunaan media *Puzzle* dapat meningkatkan minat baca siswa, hal ini dapat dilihat pada setiap siklus.

1. Pada kondisi awal nilai minat siswa 2,8 berada pada kategori mendekati cukup minat, dan hanya sedikit siswa yang mencapai kategori minat dan sangat minat. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat sebesar 0,4 % skor minat baca siswa meningkat menjadi 3,2 dengan kategori mendekati minat, dengan jumlah siswa yang sangat minat 1 siswa, siswa yang minat sebanyak 8 siswa, siswa yang cukup minat sebanyak 9 siswa dan siswa yang kurang minat sebanyak 5 siswa. Dan meningkat 0,9 % pada siklus II dengan skor minat baca siswa menjadi 4,1 dengan kategori mendekati sangat minat, dengan jumlah siswa yang sangat minat 4, siswa cukup minat sebanyak 5 siswa, siswa yang minat sebanyak 14 siswa dan siswa yang kurang minat sebanyak 0 siswa.
2. Dampak yang diperoleh siswa dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan penggunaan media *Puzzle* yaitu siswa yang semula tidak minat dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah menunjukkan minatnya ketika proses pembelajaran tematik berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru sekarang sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa yang awalnya malas, siswa sekarang minat untuk menyelesaikan soal dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan siswa yang awalnya takut bahkan malu ketika diminta mempersentasikan hasil diskusi kelompok maupun individu kini berani dan percaya diri mempersentasikan hasil jawaban. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan penggunaan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



*Puzzle* ini dapat meningkatkan pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan penggunaan media *Puzzle* pada siswa kelas III di Ssekolah Dasar Negeri 103 Sido Mukti dapat meningkatkan minat baca siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran tematik. sehingga fokus pembelajaran dapat lebih dipusatkan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan secara langsung melalui pengalaman dan konteks nyata sekitar siswa.
2. Disarankan kepada guru kelas sebelum mengajar menyiapkan RPP, media pembelajaran, metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Karena dengan kelengkapan perangkat pembelajaran tersebut maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga dapat terwujud dengan baik.
3. Penulis menyarankan agar guru dan siswa menyadari bahwa setiap siswa memiliki keaktifan yang berbeda-beda yang diharapkan keaktifan ini dapat terus diasah sehingga dapat ditingkatkan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik

## C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, bahwa penulis telah dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, namun dalam penulisan karya ilmiah ini tentunya masih terdapat kekurangan, baik dalam sistematika penulisan maupun bentuk kata.

Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk penyempurnaan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para guru di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirono, dan D. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Dianingrum, Y. (2021). Pemahaman Siswa SD terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca. In *Thesis*.
- Hasanah, N. (2022). *Penerapan Media Educandy Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 10/Ix Muaro Jambi*. Universitas Islam Negeri Sultthan Thaha Saifudin Jambi.
- Hasriani. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sdn 72 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. *Riskesdas 2018*, 3, 1–12.
- Jailani, M. S. (2014). *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini A . Pendahuluan Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama . Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan , baik biologis maupun*. 8.
- Jailani, M. S. (2016). *Komitmen Profesionalisme Guru Bersertifikasi Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pada Guru Madrasah Kota Jambi)*. 9(1), 41–56.
- Jailani, M. S. (2018). *Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. XVIII(1), 15–26.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- M. Syahrani, J. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*.  
<http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/articel/view/72>
- Mansiah Nst, A. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. In *Uin STS Jambi* (Vol. 8, Nomor 75). <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

- Melisawati, I. (2020). *Analisis Guru Dalam Penggunaan Teknik Reward And Punishment pada Pembelajaran Tematik untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi*.
- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>
- Nurul, mas'ud waqiah. (2013). *Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru*. 53(9), 1689–1699.
- Panjaitan, C. J., & Hasanah, U. (2018). Meminimalisir Kesulitan Membaca Dengan Metode Reading Aloud Pada Siswa Min 1 Langsa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*,1(1),547–552. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/view/238>
- Rahim, F. (2018). Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca.
- Rosiana Khomsoh, & Jandut Gregorius. (2013). Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 1–11.
- Sadiman, A. S. (2012). *Media Pendidikan* (16 ed.).
- Siti, J., & Erihardiana, M. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. 4. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.449>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yani, A. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Mimbar Pendidikan*, 4(2), 113–126. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22202>
- Zahara, N. (2019). Penggunaan Media Puzzle Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata Pada Tema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kegemaranku Kelas I Min 5 Aceh Besar. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam - Banda Aceh.

Indah Melisawati. (2020). Analisis Guru Dalam Penggunaan Teknik Reward And Punishment Pada Pembelajaran tematik Untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi.

@ Hak cipta milik JIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## LAMPIRAN

### Instrumen Pengumpulan Data

#### A. Lembar Observasi Siswa

Tema :

Sub tema :

Kelas :

Nama siswa :

Hari dan tanggal:

Jam pelajaran :

Tujuan Observasi :

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle*.
- 2) Untuk mengetahui apa-apa saja yang menghambat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan media *Puzzle* terhadap keminatan siswa.

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan skor dengan petunjuk berikut:

❖ Kualitas

Skor	Kualitas
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

3. Ceklis pada angka yang memenuhi aspek-aspek penilaian siswa dalam proses pembelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<p>Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan,</p> <p>-Berlatih (misalnya mencoba sendiri soal-soal pelajaran dengan penuh keyakinan)</p> <p>-Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latih soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan).</p> <p>-Berpikir kritis ( misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas ).</p>					
2	<p>Mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan.</p> <p>- Membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalamannya</p> <p>- Melakukan pengamatan atau penyelidikan.</p> <p>- Membaca dengan aktif (misal dengan pena ditangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil</p>					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	pada buku pembelajaran)					
<b>3</b>	<p>Merasakan sendiri bagaimana tugas tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan segala sesuatu tugas yang diberikan guru dengan kemampuannya.</li> <li>-Mampu,menyelesaikan permasalahan</li> <li>-permasalahan soal yang diberikan oleh gura padanya.</li> <li>- Tidak meminta bantuan dan mencontek siswa lainnya.</li> </ul>					
<b>4</b>	<p>Belajar dalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengeluarkan pendapat dengan baik dan percaya diri.</li> <li>- Mencari tahu tentang materi pembelajaran yang belum diketahui oleh kelompoknya secara berkelompok.</li> <li>- Menanggapi materi yang sedang dipelajari menurut pemahamannya</li> <li>- Bekerja dalam kelompok untuk membuat soal atau mengajukan masalah.</li> <li>- Mendengar pendapat orang lain</li> </ul>					
<b>5</b>	<p>Mendengar pendapat orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktif dalam menyelesaikan soal - soal beberapa konsep tertentu</li> <li>- Menggali pengetahuannya untuk menemukan konsep -konsep yang</li> </ul>					



	sedang dipelajari. - Secara aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran					
6	Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai - nilai secara lisan atau penampilan. - Siswa mampu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dengan baik dan benar - Mampu mengeluarkan hasil pikiran dan penemuannya melalui penampilannya didepan kelas - Mampu mempresentasikan secara lantang didepan kelas.					

### B. Lembar Observasi Keminatan Siswa

Siklus pertemuan ke :

Pengamatan :

Petunjuk pengisian :

Berikan skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tidak minat
2. Kurang minat
3. Cukup minat
4. Minat
5. Sangat minat

Dengan aspek yang diamati

A. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan.

B. Mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan.

C. Melakukan pengamatan atau penyelidikan.

D. Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.

E. Belajar dalam kelompok.



F Mencoba sendiri konsep-konsep tertentu.

G Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

C Lembar Observasi Guru

No	Fase	Tingkah Laku Guru	Skor		Jumlah	Rata-rata%
			P1	P2		
1	Orientasi siswa	a. Guru memasuki kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran. d. Guru mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan.				
2	Menanya	a. Guru menggali				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



		pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang berlangsung. b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan penugasan siswa dalam melakukan aktifitas.				
<b>3</b>	Menalar dan Mengumpulkan Data	a. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan. b. Guru membimbing siswa melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan apa yang sudah dilakukan secara berkelompok				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4	Mengasosiasi	a. guru meminta siswa untuk melakukan STAD (Student Teams Achievement Division ) bersama team dan team lainnya. b. Guru membantu siswa dalam mengerjakan tugas media puzzle				
5	Mengkomunikasikan	a. Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas hasil STAD ( Student Teams achievement				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Division ) yang mereka lakukan sebelumnya. b. Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi proses pembelajaran.				
<b>Jumlah</b>					
<b>Rata-rata%</b>					
<b>Rata-rata keseluruhan%</b>					

#### D. Lembar Wawancara Siswa

Nama siswa:

Kelas :

No. absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah belajar dengan menggunakan media kamu lebih tertarik	Iya
2	Apakah guru kamu sering menggunakan media saat belajar	Tidak Ada
3	Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> dapat membawa perubahan tingkah laku belajar kamu?	Iya
4	Apakah ada kesulitan saat mengerjakan media puzzle	Tidak
5	Apakah media puzzle menarik untuk meningkatkan	Iya

	minat baca	
6	Apakah media puzzle membosankan	Tidak
7	Apa yang kamu ketahui tentang pengertian puzzle	Menyusun gambar berkalimat

E. Lembar Wawancara Guru

Nama guru :

Wali kelas :

Instrument Wawancara dengan Guru Sebelum Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu apakah yang dimaksud dengan Minat	Dorongan atau keinginan dalam diri seseorang
2	Apakah menurut ibu minat itu perlu ada didalam diri siswa	Sangat perlu
3	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kata membaca	Proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis
4	Apa yang ibu ketahui tentang tujuan membaca	Mencari informasi, menentukan tujuan atau maksud dari bacaan
5	Menurut ibu apa itu media	Alat atau perantara yang bertujuan untuk memedahkan pemahaman pembelajaran
6	Menurut ibu apakah perlu media saat proses pembelajaran	Perlu, karena murid lebih mampu memahami materi yang abstrak atau materi yang tidak dapat ditangkap oleh panca indra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Nama guru :

Wali kelas :

Instrument Wawancara dengan Guru Setelah Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Menurut ibu apa itu media puzzle	Media yang bersusun secara acak
8	Model pembelajaran apakah yang ibu ketahui?	Diskusi,eksperimen,demonstrasi
9	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i>	Belum Pernah
10	Menurut ibu media apa saja yang bisa digunakan dalam kelas	Power point,puzzle dan video
1	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami oleh siswa?	Iya, karena siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjujung tinggi norma-norma kelompok
2	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok?	Iya,karena siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
3	Menurut ibu apakah media puzzle ini bisa meningkatkan minat membaca siswa	Iya bisa ,karena dapat digunakan untuk proses belajar dan mengajar yang didalamnya terdapat materi sehingga anak merasa senang dan dapat mempermudah anak dalam proses pembelajaran.
4	Hasil belajar siswa dan sikap kerja sama	Meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

	siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> ?	
--	--	--

#### F. Angket Respon Siswa

Nama :

Kelas :

No. absen :

Berilah tanda Check List sesuai dengan pilihan sikapmu terhadap pernyataan dibawah ini!!

Ket: Ya ( Setuju ) dan Tidak ( Tidak Setuju )

No	Pertanyaan	Sikap Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik	✓	
2	Kesempatan berdiskusi membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat.	✓	
3	Dengan cara belajar seperti ini, membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain	✓	
4	Dengan cara belajar seperti ini, membuat saya lebih minat untuk membaca(Media Puzzle)	✓	
5	Saya lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran tematik dengan cara belajar seperti ini(STAD)	✓	
6	Saya ingin topik lain diajarkan seperti ini	✓	
7	Cara belajar seperti ini, menjadikan saya senang belajar	✓	
8	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri-sendiri	✓	
9	Cara belajar seperti ini, menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerjasama	✓	

## Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti

#### Foto Lingkungan Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Foto Siswa-siswi mengisi Lembar Angket di Bimbing oleh guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Foto Siswa/i mengerjakan Media Puzzle



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Foto Siswa/i mempersentasikan hasil diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## Foto Wawancara



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Foto menjelaskan tugas masing-masing kelompok



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

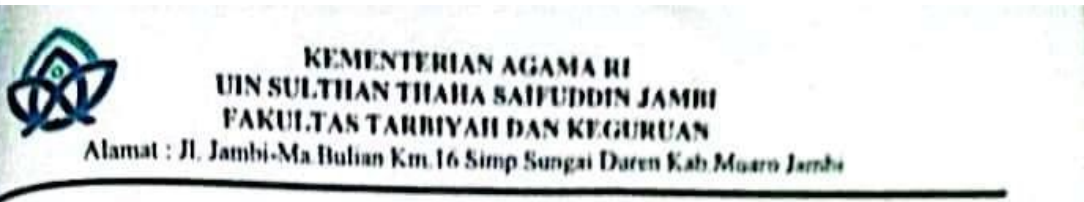
State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulasi	Tahun	PP	PP	PP
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-01	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Qoriah  
NIM : 204190141  
Pembimbing I : Dr.H.M. Syahrani Jailani, M,Pd  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division ( STAD ) Untuk Meningkatkan Minat Baca Melalui Media Puzzle Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	05 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	12 Desember 2022	Bimbingan Proposal	
3.	12 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
4.	12 Januari 2023	Seminar Proposal	
5.	25 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
6.	27 Januari 2023	ACC Riset	
7.	15 Mei 2023	Bimbingan skripsi	
8.	15 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2023  
Pembimbing I

Dr.H.M Syahrani Jailani, M,Pd  
NIP.196908141996031002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



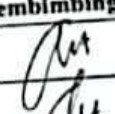
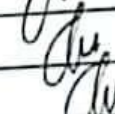
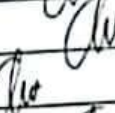
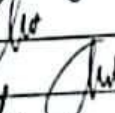
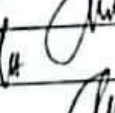
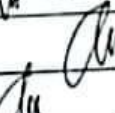
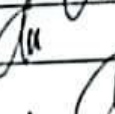
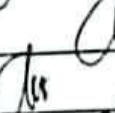
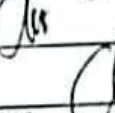
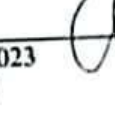

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp Sungai Daren Kab Muaro Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


Kode Disiplin	Kode Fakultas	Tahun	Periode	Staf	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Qoriah  
 NIM : 204190141  
 Pembimbing II : M. Azir, M.Pd  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division ( STAD ) Untuk Meningkatkan Minat Baca Melalui Media Puzzle Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 103/X Sido Mukti.

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	05 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	16 November 2022	Bimbingan Proposal	
3.	24 November 2022	Bimbingan Proposal	
4.	25 November 2022	Bimbingan Proposal	
5.	30 November 2022	ACC Seminar Proposal	
6.	12 Januari 2023	Seminar Proposal	
7.	26 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
8.	26 Januari 2023	ACC Riset	
9.	09 Mei 2023	Bimbingan skripsi	
10.	11 Mei 2023	Bimbingan skripsi	
11.	11 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2023  
 Pembimbing II

  
 M. Azir, M.Pd  
 NIP. 199206222019031014

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Qoriah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl lahir : Sido Mukti, 01 Januari 2001  
Alamat : Desa Sido Mukti, Kecamatan Dendang  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur,  
Provinsi Jambi  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Email : [ariqoriah@gmail.com](mailto:ariqoriah@gmail.com)  
No Kontak : 082260372312

### Pengalaman-pengalaman pendidikan formal

1. SD/MI, tahun tamat : SDN 103 Dendang, 2012
2. SMP/MTs, tahun tamat : SMPN 24 Dendang, 2016
3. SMA/MA, tahun tamat : SMKN 01 Talang Babat 2019

### Prestasi Akademik/ Olahraga/ Seni Budaya yang pernah di raih :

1. Bola Volly
2. Pencak Silat

Motto hidup : Teruslah berusaha agar mencapai apa yang kamu inginkan.